

**STRATEGI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
HAMA DI KELOMPOK TANI TANAMAN PADI RT.04 DESA ULAK  
DEPATI, KECAMATAN PAMPANGAN, KAB. OKI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat  
Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Skripsi  
Pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Oleh:**

**SEPRI WIRADINATA**

**NIM.1830505016**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
1444 H/2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan sidang munaqosyah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Dakwah

Komunikasi UIN Raden Fatah

di -

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakannya perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki**" yang ditulis oleh saudara **sefri wiradinata**, NIM: **1830505051** telah dapat di ajukan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

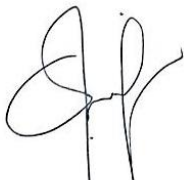
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Palembang, desember 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Suryati, M.Pd  
NIP: 197307112006041001



Sumaina Duku, M.Si  
NIP: 198201162009122002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SEPRI WIRADINATA  
Tempat & Tanggal Lahir : ulak depati, 17 juli 2000  
Nim : 1830505051  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Strategi masyarakat dalam upaya pencegahan HAMA di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengenerahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



The image shows a handwritten signature in black ink over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'METERA' and 'FCD5AJX164673118'. To the left of the stamp is a vertical barcode-like graphic.

Sepri wiradinata

NIM. 1830505051

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SEPRI WIRADINATA  
NIM : 1830505051  
Judul Skripsi : Strategi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Hama  
Di Kelompok Tani Sawah Padi RT04 Desa Ulak  
Depati Kecamatan Pampangan Kabupaten Oki.

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas  
Dakwah Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Hari/Tanggal : Senin, 26 Desember 2022  
Tempat : Meja II (Ruang Munaqasah Lt.3)

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Palembang,            april 2023

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Dr. Achmad Svarifuddin, MA**  
**NIP.197311102000031003**

### TIM PENGUJI

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dra. Choiriyah, M.Hum**  
**NIP. 19202131991032001**

**Muzaiyanah. M.Pd**  
**NIP. 197604162007012012**

**PENGUJI I**

**PENGUJI II**

**Dr. Eni Murdiati, M.Hum**  
**NIP. 196802261994032006**

**Muzaiyanah. M.Pd**  
**NIP.197604162007012012**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

“Gagal 14 kali, bangkit 15kali. So jangan pernah menyerah”

### **PERSEMBAHAN:**

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibuku yang senantiasa mendoakan ku dalam sujudnya, menyemangati ku dalam hal sulit menasehati ku dalam kehidupan, serta membiayai kuliah ku dengan perjuangan yang sangat keras tanpa ada rasa lelah sedikit pun.
2. Adik-adikku tersayang, yang juga telah mendoakan ku.
3. Kakek dan nenek ku yang selalu mensupport ku selama masa perkuliahan.
4. Khususnya keluarga besarku yang aku sayangi, terimah kasih banyak atas support dan doanya.
5. Temen-temen seperjuangan Program Studi Pengembangan Masyarakat islam khususnya pada angkatan 2018 dan umunya seluruh angkatan
6. Almamaterku UIN raden fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta yang memberikan kebahagiaan bagi keluargaku kaum muslimin di dunia ini. Berkat rahmat, taufik, dan hidayahnya serta kekuatan yang di berikan kepada penulis sehingga dapat menuangkan pikiran, tenaga dan waktu dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN HAMA DI KELOMPOK TANI SAWAH PADI RT04 DESA ULAK DEPATI KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OKI”** shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Skripsi ini di susun sebagaimana syarat memperoleh gelar arjana sosial { S.Sos ) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri { UIN ) Raden Fatah Palembang. dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Terkhusus kedua orang tuaku yaitu bapak. Sutik dan ibu Elimar yang berkorban pikiran, tenaga, waktu, dana, do'a dan lebih-lebih lagi perasaan yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimah kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu prof.Dr.nyanyu khadijah. S,Ag, M.Si selaku rector UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Achmad syarifudin. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden fatah Palembang.

3. Bapak Mohd. Aji Isnaini. M.A selaku ketua program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Muzaiyannah. M.Pd selaku sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN raden fatah Palembang.
5. Dr. Suryati. M.Pd selaku pembimbing I dan Sumaina Duku, M.Si selaku pembimbing II yang selalu sabar membimbing secara intensif kepada penulis.
6. Segenap cipitas akademika Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN raden fatah Palembang yang telah memberikan ilmu-ilmu berharga dan selalu memberi motivasi kepada penulis untuk tetap meningkatkan prestasi.
7. Keluarga besarku tersayang telah memberikan semangat yang tak henti-hentinya dan selalu memotivasi kepada penulis untuk tetap meningkatkan prestasi.
8. Rekan-rekan program studi pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN raden fatah Palembang yang tak bisa ku sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan orang banyak, aamiin.

Palembang, Januari 2022  
Penulis

**Sepri Wiradinata**  
NIM.1830505051

## DAFTAR ISI

|                                      | halaman     |
|--------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....           | <b>i</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....         | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....       | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....       | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO DAM PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....          | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....            | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                 | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>             |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....      | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....             | 16          |
| C. Tujuan Penelitian.....            | 16          |
| D. Kegunaan Penelitian.....          | 17          |
| E. Sistematika Penulisan.....        | 18          |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>         |             |
| A. Tinjauan Pustaka .....            | 20          |
| B. Karangka teori .....              | 25          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> |             |
| A. Metodologi Penelitian             |             |
| 1. Pendekatan/metode penelitian..... | 28          |
| 2. Data dan jenis data .....         | 31          |
| 3. lokasi penelitian .....           | 32          |
| 4. Teknik pengumpulan data .....     | 32          |
| 5. Teknik analisis data .....        | 33          |



**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran umum wilayah penelitian..... 35  
B. Deskripsi dan analisis data ..... 42  
C. Bahasan dan hasil penelitian ..... 56

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan ..... 63  
B. Saran-saran ..... 65

**DAFTAR PUSTAKA ..... 66**

**LAMPIRAN..... 68**

**BIODATA ..... 68**

## DAFTAR TABEL

|              | halaman |
|--------------|---------|
| Tabel 1..... | 38      |
| Tabel 2..... | 39      |
| Tabel 3..... | 40      |
| Tabel 4..... | 46      |
| Tabel 5..... | 54      |

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**STRATEGI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN HAMA DI KELOMPOK TANI SAWAH PADI RT04 DESA ULAK DEPATI, KECAMATAN PAMPANGAN, KABUPATEN OKI**”. Menggambarkan strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi di desa ulak depati yang mana dari hasil tersebut membuat banyaknya petani yang mengalami kerugian dari hasil panen sawah padi. Padi sebagai makanan pokok telah menjadi aspek penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, maka produktivitas tanaman ini selalu menjadi perhatian demi tercapainya kedaulatan pangan. Kedaulatan pangan merupakan isu yang penting bagi bangsa Indonesia karena menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kedaulatan pangan dicerminkan pada kekuatan untuk mengatur masalah pangan secara mandiri, yang perlu didukung dengan adanya ketahanan pangan, terutama kemampuan mencukupi pangan dari produksi dalam negeri. Padi merupakan tanaman sereal penting dan digunakan sebagai makanan pokok oleh bangsa Indonesia. Itulah sebabnya produksi padi sangat perlu untuk ditingkatkan. Peningkatan produksi padi dipengaruhi faktor pengganggu yang dapat berakibat pada penurunan produksi. Beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produksi padi adalah penggunaan varietas, pemakaian pupuk, cara bercocok tanam, serta jasad pengganggu (OPT). Kendala utama yang sering dihadapi oleh petani adalah adanya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Dimana Organisme pengganggu ini berupa hama, penyakit dan gulma yang dapat menyebabkan rendahnya produktivitas padi per hektar, bahkan dapat menyebabkan gagal panen.

**KATA KUNCI:** *strategi ,pencegahan,penyakit pada tanaman padi*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara agraris yang perkembangan sektor pertaniannya masih jauh dengan perkembangan pertanian di negara maju seperti Jepang. Disebut negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, diakses dari kompas.com pada tanggal 20 November 2020. Pertanian merupakan sektor yang diandalkan bagi negara agraris, sehingga keberadaan petani menjadi penting untuk turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Riwanto, 2007 dalam bukunya Mencari Indonesia: Batasbatas Rekayasa Sosial. Pembangunan sektor pertanian di Indonesia, seharusnya dapat melakukan pendekatan pembangunan sektor pertanian negara lain, seperti Jepang yang menerapkan 4 pilar, yaitu

- (i) perhatian pemerintah yang tinggi terhadap pertanian;
- (ii) etos kerja yang tinggi;
- (iii) harga produk pertanian yang terkontrol; dan
- (iv) teknologi pertanian yang canggih dilansir oleh M. Brillo.net dan dikutip tanggal 20 November 2020. Begitu juga dalam menanggulangi hama seperti hama wereng, pemerintah Jepang melakukan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) ramah lingkungan dengan lebih banyak memakai agen hayati seperti parasitoid dan predator.

Pengendalian OPT secara hayati berupa peningkatan sumber daya alam dan penggunaan proses yang ada di alam, tidakkannya bertujuan untuk meningkatkan produksi jangka pendek tetapi juga jangka panjang. Ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan politik, sektor pertanian di Indonesia paling banyak dihasilkan komoditas padi dan menjadi prioritas

penunjang sektor pertanian nasional yang menyangkut kebutuhan dasar masyarakat Indonesia. Pemenuhan kebutuhan dasar berupa pangan, sebagai bagian dari hak asasi manusia telah diatur dalam Pasal 28C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan SDM bermutu. Untuk melaksanakan ketentuan tersebut, telah ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Dalam Pasal 1 angka 4, disebutkan bahwa: Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya lapangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Usaha mendapatkan ketahanan pangan, tergantung pada tingkat produktivitas padi yang menjadi pilar strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional, termasuk Kabupaten Karawang sebagai penyumbang terbesar dengan lumbung padinya. Di sisi para petani padi di Kabupaten Karawang masih menjadi penggerak perekonomian, namun di sisi lain pengembangan kawasan industri di Kabupaten Karawang akan terus mengerus lahan persawahan.<sup>1</sup>

Padi (*Oryza sativa* L.) sebagai makanan pokok telah menjadi aspek penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, maka produktivitas tanaman ini selalu menjadi perhatian demi tercapainya kedaulatan pangan. Kedaulatan pangan merupakan isu yang penting bagi bangsa Indonesia karena

---

<sup>1</sup> Rizki Azhari, { dkk). *Strategi pengendalian hama tanaman padi dalam meningkatkan produksi oleh dinas pertanian kabupaten karawang*, Jurnal Agri Sains, Vol. 5 No. 2, (Desember 2021), hal.2, tersedia di: <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/index>, diakses pada tanggal 2 november 2022.

menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kedaulatan pangan dicerminkan pada kekuatan untuk mengatur masalah pangan secara mandiri, yang perlu didukung dengan adanya ketahanan pangan, terutama kemampuan mencukupi pangan dari produksi dalam negeri.<sup>2</sup>

Padi merupakan tanaman sereal penting dan digunakan sebagai makanan pokok oleh bangsa Indonesia. Itulah sebabnya produksi padi sangat perlu untuk ditingkatkan. Peningkatan produksi padi dipengaruhi faktor pengganggu yang dapat berakibat pada penurunan produksi. Beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produksi padi adalah penggunaan varietas, pemakaian pupuk, cara bercocok tanam, serta jasad pengganggu (OPT).

Kendala utama yang sering dihadapi oleh petani adalah adanya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Dimana Organisme pengganggu ini berupa hama, penyakit dan gulma yang dapat menyebabkan rendahnya produktivitas padi per hektar, bahkan dapat menyebabkan gagal panen.

Identifikasi hama-hama yang ada di lapangan perlu untuk diketahui agar dapat diketahui jenis, tingkat serangan dan cara pengendalian yang tepat dilakukan sesuai dengan sasaran.

Perangkap cahaya (light Trap) merupakan cara yang dilakukan untuk mendeteksi awal serangan hama di lapangan. Lampu perangkap (light trap) merupakan suatu unit alat untuk menangkap atau menarik serangga. Berfungsi untuk mengetahui keberadaan atau jumlah populasi serangga di lahan pertanian. Serangga yang tertangkap adalah seranggaserangga yang tertarik cahaya pada waktu malam hari.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Cheppy waty, identifikasi hama tanaman padi, jurnal triton, vol.8, no.2, { desember 2017 ) hal.82

<sup>3</sup>*Ibid.* hal.83

Pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi dari sejak benih, pembibitan, pemanenan, hingga di gudang penyimpanan selalu tidak luput dari gangguan hama pantogen, gulma atau factor-faktor lingkungan yang tidak sesuai bagi tanaman. Akibat gangguan tersebut seorang peneliti dari india pernah mmenyatakan bahwa kerugian tanaman akibat gangguan gulma 33%, pantogen 26%, serangan hama 20% tikus 6% dan kerusakan di penyimpanan 7%. Jika pengganggu tanaman tersebut mengganggu secara serentak maka kerugian tanaman dapat mencapai 92%.Hal ini belum termasuk gangguan karena factor lingkungan.

Dari satu komoditi pertanian ( padi ), dalam setahun kita menderita rugi demikian besar, belum dihitung dari komoditas lain yang cukup penting seperti kopi, karet, coklat, kedelai, jagung dan sebagainya. Untunglah pemerintah cepat tanggap menangani masalah hama dan pengganggu tanaman lainnya. Sampai-sampai presiden pun ikut turun tangan dengan melarang beredarnya 57 jenis insektisida untuk tanaman padi, karena telah di ketahui ada beberapa serangga yang tidak mempan lagi oleh racu serangga ( insektisida ).<sup>4</sup>Tanaman semusim seperti padi, kedelai, jagung dan sebagainya keadaan ekologisnya berubah-ubah terus. Hal tersebut mengakibatkan tidak setabilnya keseimbangan antara populasi HAMA dan musuh alami { predator, parasite dan pantogen }. Berbeda dengan tanaman tahunan yng ekosistemnya sudah stabil, sehingga populasi keseimbangan hama musuh alami terjadi, dan hama hamper tidaak pernah meledak karena adanya musuh alami. Pada tanaman semusim, sering terjadi pemutusan massa bertanam yang akan mengakibatkan tidak berkembangnya musuh alami. Jadi, perkembangan hama meningkat tanpa harus adanya faktor pembatas dari alam. Bersamaan dengan itu lalu mennggunakan partisida secara berlebihan,

---

<sup>4</sup>Nur tjahjadi, *Hama dan Penyakit Tanaman*, ( Yogyakarta: kanisius, 1989 ). Hal.11

yang akan mengakibatkan terjadinya resistensi pada hama, kematian musuh alami, timbulnya hama baru karena tidak adanya musuh alami, dan hama berusaha meningkatkan keturunannya karena genersinya terancam punah, terjadilah ledakan hama seperti wereng coklat pada padi.

### **Hama dan penyakit tanaman padi**

Hama perusak persemaian : tikus, ulat tanah, ulat grayak, lalat bibit.

Hama perusak akar : nematode, anjing tanah, uret { larva coleopteran }, dan kutu akar padi

Hama perusak batang : tikus, penggerek batang, dan hamganjur.

Hama pemakan daun : pengorok daun, kumbang, belalang, ulat tanah, dan ulat kantung.

Hama penghisap daun : thrips, kepik, walang sengit, wereng coklat, wren hijau.

Hama perusak buah : walang sengit, kepik, ulat, tikus, dan burung.<sup>5</sup>

Hama di penyimpanan : ulat, kumbang, tikus.

Penyakit padi : penyakit kresek, penyakit blast, penyakit bercak daun, penyakit gosong, penyakit busuk batang, penyakit virus.<sup>6</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Quran surah al-A'raf ayat:133

فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الطُّوفَانَ وَالْجَرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَالدَّمَ آيَاتٍ  
مُّفَصَّلَاتٍ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُّجْرِمِينَ

**Artinya:** Maka Kami kirimkan kepada mereka topan, belalang, kutu, katak dan darah (air minum berubah menjadi darah) sebagai bukti-bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.

---

<sup>5</sup>Ibid h.64

<sup>6</sup>Ibid h.65



Wereng cokelat merupakan serangga hama yang sudah lama di kenal oleh manusia. Sejak dulu, pada abad ke-18, serangga ini telah menimbulkan kerusakan tanaman padi di korea [ Okamoto, 1924 ) dan di jepang sejak 697 { suenaga dan nakatsuka, 1958). Di Indonesia, khususnya di jawa, wereng cokelat telah merusak tanaman padi tahun 1931 di dermaga-bogor, tahun 1939 di mojokert, dan tahun 1940 di sekitar Jakarta { kalshoven, 1950 ). Pada saat ini wereng cokelat merupakan hama yang paing ganas Karen dapat menghancurkan beribu-ribu padi dalam semusim, sehingga merugikan para petanisampai meilyaran rupiah.keganasan ini sering dilaporkan, baik di idonesia maupun di daratan asia selatan, asia tenggara, asia timur, dan mikronesia.<sup>7</sup>

Serangan hama dan penyakit tanaman padi, masih menjadi masalah yang rumit bagi pemilik tanaman tanaman, terutama bagi mereka yang tidak memiliki pengetahuan dasar mengenai teknis budi daya tanaman padi. Masalahnya kemudian menjadi lebih kompleks lagi, karena jenis serangan hama dan penyakit ini sangat banyak, meskipun pada beberapa tanaman terdapat serangan yang khas, dan cara pengendaliannya pun dapat menggunakan berbagai macam cara.

Pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman yang paling populer adalah menggunakan bahan kimia atau lebih di kenal dengan istilah pestisida. Namun, jenis partisida yang beredar di pasaran juga banyak, dengan berbagai macam merk, macam bahan aktif, dan tentunya berbagai macam kegunaan. Kesalahan dalam menentukan jenis pertisida yang di gunakan untuk mengatasi serangan hama dan penyakit di lapangan, akan berpengaruh terhadap efektifitasnya. Bias jadi malah

---

<sup>7</sup>Dr.ir. baehaki, SE, *berbagai hama serangga tanaman padi*, { bandung: angkasa anggota ikapi, 1993 ). hal 2

berakibat ledakan hama dan penyakit pada periode berikutnya, kekebalan, atau penceamaran lingkungan, terutama bagi manusia.<sup>8</sup>

Seperti yang di jelaskan dalam al-quran surat an-nahl ayat:11

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

**Artinya :** Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.

Secara umum perlu kita bahas pengaruh ekonomi dari pekerjaan pengendalian hama tanaman padi, penyakit dan gangguan pada tanaman padi. Misalnya gangguan pada partisida yang sangat beracun, kalau di gunakan dengan tidak bijaksana, akan menimbulkan pengaruh sampingan yang tidak di inginkan. Di samping itu, aspek social dan pengeruhnya pada lingkungan harus pula di perhatikan. Hama penyakit, dan gulma dewasa ini banyak menimbulkan kerugian yang besar. Dengan pengendalian yang baik, maka hasil dapat di naikan relative tinggi. Kerugian ekonomis akibat masing-masing gangguan tersebut antara lain adalah sebagai berikut, misalnya untuk padi saja di laporkan oleh :Tikus, kerugian 198.200 ton beras.

- a. Tikus, kerugian 198.200 ton beras.
- b. Ganjur, kerugiannya 11.300 ton beras.
- c. Wereng coklat, kerugiannya 168.400 ton beras
- d. Tongro, kerugiannya 37.800 ton beras.

---

<sup>8</sup> Joesi endah H dkk, *mengendalikan hama & penyakit tanaman*, ( jakarta: agroMedia pustaka, 2002 )

- e. Belalang kerugiannya 6.000 ton beras, di mana seluruhnya ini bernilai sekitar Rp.54,60 miliar setiap tahunnya.

Oleh karena itu, maka perlu mengendalikannya atau mengambil tindakan-tindakan guna menekan dan kalau mungkin meniadakan serangannya terhadap tanaman yang kita peliraha. Dalam dunia penyakit tanaman, kadang-kadang kita dihadapkan kepada beberapa istilah yang pada dasarnya tidak banyak berbeda, tetapi yang perlu bagi kita adalah pengertian dan sasaran yang hendak dicapai, yaitu meniadakan atau mengurangi kerugian yang di sebabkan oleh suatu penyakit.

**Burung** ,hama buurng menjadi hama buah padi menjelang tanaman padi di panen. Selain itu, tikus pun merupakan perusak buah padi yang cukup penting. Hama padi di penyimpanan di antaranya adalah: tikus, bubuk gabah, bubuk beras, kumbang kapra, ngengat padi dan ngengat beras.

Pengendalian hama di penyimpanan gudang di arahkan pada penanganan pascapanen yang baik. Padi yang di simpan dalam keadaan kadar air yang masih tinggi mudah terserang hama dan cendawan gudang. Fumigasi perlu dilakukan jika telah di ketahuai ada serangan hama tersebut diatas, karena serangan dan kerusakan yang ditimbulkan dapat menyebar dengan cepat.<sup>9</sup>

**Tikus**, menjadi hama pada persemaian, masa vigatif, masa generative, masa panen hingga di penyimpanan. Tikus mempunyai sifat-sifat yang khusus sehingga merupakan hama yang cukup penting pada tanaman padi. Sifat khusus tersebut di antaranya yaitu mempunyai preferensi makanan yang cukup banyak. Toikus andai berenang, menyelam, meloncat, dan menjatuhkan diri dari atas pohon yang tinggi.

---

<sup>9</sup>Nur tjahjadi, hama dan penyakit taman padi, { yogyakarta:kanisius,1989) hal.73

Tikus sangat cerdas, merupakan binatang malam jika ia keluar d malam hari maka populasinya tinggi.

Pengendalian tikus dengan memeberi racun pada tikus yang bersifat akut dan antikougulan, racun akut akan memamtikan tikus setelah beberapa jam, sedengkan anti koagulan memamatkan tikus setelah tikus memakan umpan beracun berkali-kali.<sup>10</sup>

**Ulat tanah**, pada siang hari ulat tanah ini bersembunyi didalam tanah. Pada sore atau senja ulat sering memotong tanaman baru berkecamba yaitu tanaman padi sehingga ulat ini juga sering di sebut ulat pemotong berwarna hitam. Jika tidak ada makanan dapat bersifat kanibal sesamannya. Imago betina dapat bertelur hingga 1800 selama masa hidupnya.

Pengendaliannya di arahkan pada cara bercocok tanaman yang baik, seperti pengolahan tanah yang intensif dan irigasi yang baik akan menekan kehidupan larva dan pupa.<sup>11</sup>

**Lalat bibit**, lalat bibit meletakkan telur pada pelepahb daun padi pada sore atau senja hari antara jam 14.00-19.00. kira-kira 2 hari kemudian telur menetas dan larva merusak tumbuh. Meskipun telur banyak terdapat dalam satu tanaman, tetapi yang berkembang menjadi larva Cuma satu saja per bibit. Kadang-kadang satu larva dapat merusak beberapa batang padi. Pupa terletak di dalam tanah, pupa berwarna kuning kecoklatan. Perkembangan hidupnya sekitar 26hari.

Pengendalian di utamakan pada penanaman varietas yang rasisten, pengendalian dengan insektisida tidak efektif, karena biaya yang di keluarkan dan hasil yang di dapat tidak seimbang.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Nur tjahjadi, hama dan penyakit taman padi, { yogyakarta:kanisius,1989) hal.65

<sup>11</sup>*Ibid*, hal.66

<sup>12</sup>*Ibid*, hal.67

**Penggerek batang padi**, terdiri dari beberapa spesies, yaitu penggerek batang padi bergaris, penggerek batang padi kuning, penggerek batang padi putih, penggerek batang padi jingga. *Penggerek batang padi bergaris* berbeda dengan penggerek batang padi kuning dan putih larva ini dapat hidup bersama dalam satu ruas. Ngegat warnanya seperti jerami sering berterbangan di atas padi yang akan di panen. *Larva berwarna putih* dengan lima garis abu-abu ungu di sepanjang tubuhnya. Ngegat berwarna keperakan pada sayapnya ngegat betina dapat bertelur sampai 200 telur. *Larva berwarna kuning* ngegat jantannya berukuran lebih kecil dari pada ngegat betinanya.

Pengendalian hama penggerek batang dilakukan dengan cara, memunguti telur yang terdapat di persemaian dan daun padi di lapang, sesudah panen di lakukan pergenangan air 1-2 minggu, lalu di bajak dalam keadaan basah agar ulat pupa yang bersembunyi pada pangkal padi menjadi mati, mwnywbbar dan menanam bersih secara serentak dalam area tanaman yang luas kemudian mengadakan rotasi tanaman dengan tanaman lain, memasang lampu perangkap agar ngegat nya berkurang, menggunakan insektisida yang bersifat sistemik menurut anjuran petugas pertanian setempat.<sup>13</sup>

**Walang sengit**, walang sengit mempunyai nama sinonim nama lain dari hama ini yaitu kungkang { jawa barat }, pianggang { sumatera } tenang { Madura }/ serangga betina menghasilkan telur 100-200 telur, yang di letakan pada daun bendera pada tanaman padi. Nimfa berwarna hijau yang berangsur-angsur menjadi cokelat, mengalami ganti kulit 5kali, stadia nimfa berlangsung 17-27hari. Pada kondisi yang cocok imago dapat hidup 115hari.

---

<sup>13</sup>Nur tjahjadi, hama dan penyakit taman padi, { yogyakarta:kanisius,1989) hal.70

Pengendaliannya dilakukan dengan cara serentak, sinitasi tanaman yang di serang, atau dengan penyemprotan insektisida menurut dosis dinas pertanian setempat.<sup>14</sup>

Oleh karena itu, di sini kita perlu sedikit menjelaskan upaya yang perlu di lakukan antara lain adalah:

*Pencegahan ( preventive )*, artinya kita melakukan sesuatu tindakan atau usaha, agar Tanaman kita masih sehat dilapangan atau yang akan ditanam kan nantinya, jadi sasaran kita adalah *tanaman yang masih sehat atau yang akan kita tanam kan di lapangan*, yaitu melindunginya dan mempertahankannya, agar tetap sehat atau terhindar dsri serangan suatu penyakit. Begitu pula hasil yang akan di simpan/dipasarkan. Maka tindakan atau usaha kita adalah **“SEBELUM ADANYA PENYAKIT”**, sebelum kerugian di timbulkan oleh suatu penyakit.

Pengelolaan sawah tidak terlepas dari pengendalian hama penyakit tanaman, kemampuan petani dalam mengendalikan organisme pengganggu tanaman akan berdampak positif terhadap peningkatan produksi hasil lahan sawah yang dimiliki petani. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini diarahkan pada beberapa pertanyaan: (1) Bagaimanakah tingkat kapasitas petani dalam Penerapan teknologi PHT Padi Sawah di Kelurahan Situgede Kota Bogor? (2) Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat kapasitas petani dalam penerapan teknologi PHT Padi Sawah di Kelurahan Situgede Kota Bogor?. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis: 1) Tingkat kapasitas petani dalam Penerapan teknologi PHT Padi Sawah di Kelurahan Situgede Kota Bogor 2) faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kapasitas petani

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hal.72

dalam penerapan teknologi PHT Padi Sawah di Kelurahan Situgede Kota Bogor.<sup>15</sup>

Pengendalian hama secara hayati pada pertanaman padi dengan menggunakan musuh alami berupa parasitoid, predator, dan patogen dikelompokkan dalam beberapa periode sebagai berikut.<sup>16</sup>

Cara mengendalikan penyakit tanaman dengan menggunakan agensia pengendalian hayati muncul karena kekhawatiran masyarakat dunia akibat penggunaan pestisida atau agensia kimia sintetis. Pengembangan dan penerapan pengendalian hayati untuk pantogen tanaman dari tahun ke tahun semakin tumbuh pesat dan sudah lebih berani mencoba bermitra dengan pestisida kimia sintetis.<sup>17</sup>

*Pemberantasan( control )*, artinya kita mengusahakan atau melakukan tindakan-tindakan terhadap tanaman kita yang sudah terserang atau sudah sakit, dengan harapan agar tanaman itu ( yang sudah sakit tadi ) akan sembuh dan dapat hidup normal kembali. Oleh karena itu sering pula di sebut cara ini dengan istilah “*curative*” ( sebenarnya diartikan dengan pengobatan, ambil istilah kepada penyakit manusia); tetapi di samping itu juga bertujuan untuk membunuh sumber inoculum atau parasite ( patogen ) yang ada pada **tanaman yang sakit, supaya tidak sampai memusnahkan atau** mematikan tanaman yang sudah sakit tersebut, sebagai akibat dari pada penularannya.<sup>18</sup> Penduduk dunia di taksir lebih dari 4.000 juta jiwa. Lebih kurang 75% , dalam keadaan

---

<sup>15</sup> Listiana,I, *kapasitas petani dalam penerapan teknologipengendalian hama terpadu { PHT) padi sawah , { bogor: agrica ekstensia, 2017 )*

<sup>16</sup> Kartphardjono, *penggunaan musuh alami sebagai komponen pengendalian hama padi Berbasis ekologi, { pengembangan inovasi pertanian:2011 )*

<sup>17</sup>Loekas soesanto, *pengantar pengendalian hayati penyakit tanaman, { jakarta:raja grafindo persada,2008)*

<sup>18</sup>Djafaruddin, *dasar-dasar pengendalian penyakit tanaman,( Jakarta:bumi aksara, 2000 ). Hal.1*

kurang makanan. Tiap tahun penduduk dunia bertambah 2,5 - 3,0% ( Indonesia dalam sensus tahun 1980 lajunya 2,34% );dapatkah kebutuhan pangan tersebut terpenuhi ? harapan kita di gantungkan pada hasil pertanian. Karena itu, hasil pertanian perlu di tingkat kan , antara lain di kenal pada padi sawah, dengan “ *panca usaha tani*” yaitu pemakaian bibit unggul, pemakaian pupuk rasional, pengendalian hama, dan penyakit serta gulma yang intensif, perbaikan cara bercocok tanam, smultan, sebab kalau salah satu di abaikan, maka tujuan kita tak akan tercapai, karena semua langkah itu saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Dalam sejarah telah berulang kali pengalaman yang menimbulkan bahaya besar akibat dari kerusakan atau gangguan hasil tanaman. Karena itulah lahirlah *ilmu pengetahuan baru* yaitu “*ilmu penyakit tanaman*” ( *phytopathology* ). *Phyton* = tanaman; *pathos*= menderita; *logos* = berbicara/pengetahuan, jadi *phytopathology/fitopatologi/ilmu penyakit tanaman, adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempelajari tentang penderitaan atau gangguan pada tanaman, sakinya tanaman*. Penyakit tanaman telah ada sejak dulu, mungkin sejak mulai adanya tanaman atau tumbuhan di dunia ini. Dari fosil-fosil purbakala, telah di temukan adanya becak-becak pada daun, yang di duga adanya serangan penyakit.

Penyakit tanaman mempunyai arti penting bagi masyarakat karena dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada tanaman atau hasil olahannya. Bagi jutaan umat manusia di dunia ini, yang kehidupannya sangat bergantung kepada hasil tanaman yang di usahakannya, maka penyakit tanaman adalah salah satu yang dapat menimbulkann perubahan dan perbedaan antara suatu kehidupamn yang



sejahtera dengan kehidupan yang selalu di buru oleh kekurangan pangan atau mati kelaparan.<sup>19</sup>

Di antara 6 spesies hama penggerek batang padi di Indonesia, penggerek batang padi putih (*Scirpophaga innotata* Wlk.) dan penggerek batang padi kuning (*S. incertulas* Wlk.) merupakan spesies yang dominan. Hama penggerek batang, terutama jenis penggerek padi putih diketahui dapat berada terus menerus di per-tanaman padi tanpa diapause (short cycle). Kemampuannya untuk berkembang biak tanpa diapause disebabkan oleh tersedianya makanan secara terus menerus akibat pola tanam yang tidak teratur, tersedianya singgang tanaman, dan meningkatnya intensitas tanam (Syam dan Hermanto, 1995). Pemakaian insektisida untuk pengendalian hama ini tidak berhasil, karena larva langsung masuk ke dalam batang padi segera setelah telur menetas dan terus berkembang melalui beberapa tahapan sampai menjadi pupa.<sup>20</sup>

Pada periode 1972-1978, tingkat parasitasi musuh alami terhadap kelompok telur penggerek batang padi pada musim kemarau lebih tinggi daripada di musim hujan (Soehardjan dan Soegiarto 1979).<sup>21</sup>

Keong Emas merupakan hama penting pada tanaman padi di beberapa daerah di Indonesia. Hama ini menyerang mulai dari pesemaian sampai kepertanaman. Serangan paling berat biasanya terjadi pada saat tanaman berumur 1-7 hari setelah pindah tanam sampai tanaman berumur kurang lebih 30 hari. Keong Emas terutama menyerang pada

---

<sup>19</sup>*ibid.* Hal.4

<sup>20</sup>Dewi, I dkk..*Evaluasi tanaman padi transgenik Balitbio terhadap hama penggerek batang.*{ Bogor :Laporan Hasil Penelitian Balitbio, (2001). ) 12.

<sup>21</sup>Kartohardjono, A. *Penggunaan musuh alami sebagai komponen pengendalian hama padi berbasis ekologi.*{ Pengembangan Inovasi Pertanian,(2011) 4(1), 29-46. )

bakal anakan tanaman padi, sehingga mengurangi anakan tanaman (Anonim, 2012b; Sulistiono, 2012; Susanto, 2013).<sup>22</sup>

Hama keong mas merupakan hama yang tidak asing lagi bagi petani. Hama ini merusak tanaman padi dengan cara memarut jaringan tanaman dan memakannya dan menyebabkan adanya bibit yang hilang di pertanaman. Pada umumnya keong mas memakan tanaman muda yang baru ditanam.

#### TEKNIK PENGENDALIAN

Pengendalian keong mas dilakukan secara Terpadu (PHT) yaitu suatu pendekatan pengendalian hama yang didasari pada pertimbangan ekologi dan efisiensi ekonomi dalam rangka pengelolaan agroekosistem yang bertanggungjawab dengan cara memadukan berbagai cara-cara pengendalian Antara lain:

1. Mengumpulkan telur dan keong mas
2. Memasang penghalang plastik pada persemaian
3. Melakukan penyulaman tanam
4. Memasang tongkat/kayu pada Tanaman padi

Hama-hama utama adalah hama - hama yang selalu menyerang pada suatu daerah dengan intensitas serangan yang berat sehingga selalu memerlukan usaha pengendalian. Kelompok hama ini mendatangkan kerugian bagi petani, biasanya pada suatu agroekosistem hanya terdapat satu atau dua hama utama.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Manueke, J. *Pengendalian Hama Keong Emas (Pomacea Canaliculata Lamarck) Pada Tanaman Padi Sawah Dengan Menggunakan Ekstrak Buah Bitung (Barringtonia Asiatica L.) t Ex.* { Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi,(2016) 3(1), 19-26. }

<sup>23</sup>Wedastra, dkk *,Pengendalian Hama Penyakit Terpadu untuk Mengurangi Kerusakan pada Tanaman Padi di Desa Mekar Sari Kecamatan Gunung Sari.*{ Jurnal Gema Ngabdi, (2020) 2(1), 88-94. }

peningkatan peran musuh alami melalui konservasi, dan pengekangan perkembangan hama dan penyakit padi.<sup>24</sup>

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Melihat dari pemaparan latar belakang di atas, mengenai strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki., maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi masyarakat dalam upaya pencegahan HAMA di kelompok tani padi rt.04 desa ulak depati kec.pampangan. kab.oki ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung masyarakat dalam upaya pencegahan HAMA di kelompok tani padirt.04 desa ulak depati, kec.pampangan, kab.oki ?
3. Bagaimana cara mengimplementasikan/menggunakan alat pembasmi hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Melihat dari rumusan masalah dan bahasan dalam latar belakang masalah yang mana menggambarkan tentang strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki, maka tujuan yang akan di capai yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi apa yang di lakukan masyarakat dalam upaya pencegahan HAMA di kelompok tani padi rt.04 desa ulak depati, kec.pampangan, kab.oki.

---

<sup>24</sup>Wilyus, dkk.*Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Biointensif Pada Tanaman Padi di Desa Senaning.*{ Jurnal Karya Abdi Masyarakat,. (2017) 1(1), 35-42. )

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung masyarakat dalam upaya pencegahan HAMA di kelompok tani padi RT.04 Desa Ulak Depati, Kec.Pampangan, Kab.OKI.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Setiap penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi pada kalangan akademis khususnya, dan untuk masyarakat pada umumnya. Kegunaan dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Memperbanyak pengetahuan bagi semua pembaca mengenai strategi masyarakat dalam upaya pencegahan HAMA yang di lakukan oleh kelompok tani padi rt.04 desa ulak depati, kec.pampangan, kab.oki.

2. Kegunaan praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan bahan pembelajaran untuk memberdayakan masyarakat atau mengembangkan masyarakat melalui pencegahan HAMA yang di lakukan oleh kelompok tani padi rt.04 desa ulak depati, kec.pampangan, kab.oki.

Selain itu, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan motivasi semangat, pengetahuan bagi masyarakat untuk lebih dalam lagi pengetahuan pencegahan HAMA yang di lakukan oleh kelompok tani padi rt.04 desa ulak depati, kec.pampangan, kab.oki. dan bagi masyarakat desa ulak depati dengan adanya penelitian ini dapat memberikat informasi yang bermanfaat dalam upaya pemberdayakan masyarakat.

3. Secara umum dengan akademisi penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam kajian serupa dan sebagai bahan rujukan dalam penelitian pengembangan masyarakat islam berdasarkan focus

bahasan pada upaya strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ukak depati kecamatan pampangan kabupaten oki.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Berdasarkan dalam penelitian terdiri dari lima bab yang memiliki yang memiliki kaitan satu sama lainnya. Bab-bab dalam bahasanya diantaranya yaitu pendahuluan, tinjauan, teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan serta bab terakhir kesimpulan. Dengan uraian tersebut focus bahasan dalam penelitian ini mengenai strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kec.pampangan, kab.oki. akan tergambar dengan jelas dan tepat. Bahasan secara rinci bab-bab tersebut yaitu :

Bab *pertama*, merupakan bagian pendahuluan, dalam bab ini bahasan terdiri latar belakang masalah yang menggambarkan secara keseluruhan penelitian. Rumusan masalah sebagai bagian dari pertanyaan atas fenomena di lapangan, batasan masalah untuk memfokuskan bahasan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang harus di capai dalam penelitian serta dalam bab ini membahas tentang sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas tentang kerangka teori yang mana dalam kerangka teori terdiri dari tinjauan pustaka sebagai bagian dalam melihat persamaan dan perbedaan penelitian. Kerangka teori sebagai bagian dalam langkah-langkah dalam penyelesaian penelitian yang di gunakan.

Bab *ketiga*, merupakan bab metodologi penelitian yang mana bab ini merupakan bab inti dalam pengelolaan penelitian. Bahasan dalam bab ini terdiri dari metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu penelitian dan

pertanggung jawaban penelitian. Dari rangkaian-rangkaian tersebut menjadikan data-data yang ada sebagai bagian dari karya ilmiah.

Bab *keempat*, dalam bab ini tema utama adalah membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bagian sub bab membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian baik berkaitan keadaan geografis, tofografis dan lainnya. Selanjutnya membahas tentang pembahasan hasil penelitian dengan focus bahasan yang terdiri dari strategi msyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kec.pampangan, kab.oki. dan faktor penghambat dan pendukung masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani rt04 desa ulak depati, kec.pampangan, kab. Oki.

Bab*kelima*, dalam bab ini membahas kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan yang mana jawaban dari pertanyaan –pertanyaan yang di angkat dalam penelitian ini berdasarkan pada data-data dan temuan-temuan saat observasi di lapangan. Dari data-data tersebut menghasilkan temuan-temuan baru sehingga menghasilkan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian dengan tema strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama sawah padi di kelompok tani rt04 desa ulak depatu kecamatan pampangan kabupaten oki. Belum banyak dilakukan, akan tetapi hanya sebatas kajian akademisi dan organisasi kemasyarakatan semata. Namun, bukan berarti belum ada akan. Dikarenakan keterbatasan penulis dalam mengakses karya-karya tersebut sehingga belum ditemukan. Karya-karya yang ditemukan penulis berkenaan dengan tema penelitian sudah sangat membantu dalam penyelesaian penulisan ini. Dalam penulisan skripsi ini untuk menghindari adanya penulisan-penulisan yang sama dengan penulis lainnya maka, dilakukanlah peninjauan pustaka-pustaka dahulu yang masalahnya berkaitan dengan masalah di atas. Beberapa pustaka yang membahas masalah serupa, di antaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Bambang Nuryanto (2018) dengan judul, “*pengendalian penyakit tanaman padi berwawasan lingkungan melalui pengelolaan komponen epidemic*”.

Cara pengendalian penyakit tanaman padi melalui pengelolaan komponen epidemik tidak hanya sebagai teknik pengendalian tetapi dapat pula dikembangkan menjadi konsep penyelesaian masalah penyakit tanaman padi dengan memperhatikan keseimbangan ekosistem pada tanaman. Dengan demikian teori ini dikenal sebagai segitiga penyakit (triangle disease) (Subiyakto 2011). Manusia mempunyai peluang memanipulasi ketiga komponen tersebut ke dalam sistem budi daya tanaman padi. Oleh karena itu, teori

pengendalian berubah menjadi tetrahedron penyakit. Dengan tetrahedron penyakit ini, manusia berperan dalam dominan mempengaruhi perubahan ketiga komponen tersebut (patogen, tanaman inang dan lingkungan) (Koesmaryono dan Sugiarto 2011). Dengan cara ini, pengendalian penyakit tanaman padi berlandaskan komponen epidemik dapat disesuaikan dengan kondisi penyakit tersebut dan masalah yang terjadi di setiap lokasi tanaman, sehingga bias lebih menekankan pada proses pengelolaan dan mekanisme ekologi setempat (Untung 2000).

2. Skripsi yang ditulis oleh ameilia zuliyanti siregar (2019) dengan judul, “*pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi hitam( ORYZA SATIVA L.INDICA )*”.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa hama dominan dengan tanaman padi hitam. Ada berbagai macam hama yaitu :

A). Hama wereng coklat (*Nilaparvata lugens*), Untuk menjaga kestabilan produksi padi di Indonesia maka perlu dilakukan pengendalian hama wereng coklat yang menyerang tanaman padi. Dalam pengendalian hama wereng coklat ini dapat dilakukan dengan menggunakan minyak atsiri. Dengan menggunakan minyak atsiri atau yang disebut juga dengan „essential oils“ adalah salah satu bahan alam dari jenis tumbuhan yang berasal dari daun, bunga, kayu, bijibijian bahkan putik bunga. Salah satu contoh minyak atsiri sangat menjanjikan yaitu minyak serai wangi dan minyak daun cengkeh sebagai insektisida nabati (Hashifah et al., 2016).

B) Hama seperti tikus dan walang sangit merupakan hama penting yang sangat merugikan pada pertanaman padi sawah lebak. dengan adanya serangan kedua hama tersebut dapat menyebabkan produksi menurun drastis. Di berbagai tempat, serangan



hama tikus yang berat dapat menyebabkan padi puso, atau tersisa sekitar 10- 20% dari produksi normal. Dan serangan walang sangit yang menghisap malai padi pada periode mulai berisi bulir hingga matang susu menyebabkan bulir padi 5 Universitas Sumatera Utara menjadi hampa dan menurunkan kuantitas dan kualitas produksi gabah Bulir padi yang mulai berisi, apabila diserang walang sangit dapat menyebabkan bulir beras yang dipanen bercak hitam (Irsan et al., 2014).

C). Hama Penggerek batang padi terlihat sepanjang tahun dan menyebar di seluruh Indonesia pada ekosistem padi yang beragam. Intensitas serangan penggerek batang padi pada tahun 1998 mencapai 20,5% dengan luas daerah yang terserang mencapai 151.577 ha. Dengan kehilangan hasil akibat serangan PBP pada stadia vegetatif memang tidak besar karena tanaman masih dapat mengkompensasi dengan membentuk anakan baru (sampai dengan 30%). Dalam gejala serangan pada stadia generatif menyebabkan malai yang muncul berwarna putih dan hampa (tidak berisi) (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (Hadi et al., 2015).

3. Skripsi yang ditulis toto sunarto{ 2017 } dengan judul pengendalian hama pada tanaman padi dengan biopestisida { nematode entomopatogen, *steinernema spp* } di desa purbahayu kecamatan pangandaran kabupaten pangandaran.

Pengendalian hama dengan nematoda entomopatogen (*Steinernema sp.*) belum banyak dilakukan oleh para petani. Dengan demikian “Praktek Pembuatan Biopestisida (*Steinernema spp.*) untuk Pengendalian Hama pada Tanaman Padi di Desa Purbahayu, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran” ini sangat diperlukan, karena dapat menambah wawasan bagi para petani

mengenai pengendalian hama secara biologi dengan *Steinernema* spp. yang ramah lingkungan. Selain itu juga para petani dapat membuat biakan massal *Steinernema* spp. dan sekaligus mengetahui cara aplikasinya..

Penggunaan insektisida kimia untuk mengendalikan serangga tanah telah lama dilakukan dan menimbulkan kontaminan pada lingkungan, dan dapat menyebabkan degradasi mikroba atau toleransi serangga dan resistensi serangga, sehingga diperlukan alternatif dalam strategi pengendalian. Nematoda entomopatogen dari famili Steinernematidae memiliki kesesuaian untuk mengatasi hal tersebut dan memiliki kualitas sebagai agen pengendalian secara biologi. Nematoda ini memiliki kisaran inang yang luas, memiliki kemampuan mencari inangnya, membunuh inangnya secara cepat, aman bagi lingkungan dan telah terdaftar di US Environmental Protection Agency (EPA).

4. Skripsi yang ditulis oleh M. Sudarma (2016) dengan judul pengendalian hama dan penyakit tanaman padi di desa Pasaban, kecamatan Rendang, Karangasem.

. Dengan pengelolaan subak seluas 113,414 ha terbagi menjadi empat subak antara lain: subak Duah Desa, subak Patolan, subak Pesaban, dan subak Busah. Dengan ini hama dan penyakit tanaman padi sangat mengganggu keberadaannya di subak setempat. Adapun beberapa hama penting yang mengganggu tanaman padi antara lain, hama tikus, walang sangit, wereng, belalang, penggerek batang (Pathak dan Khan, 1994), dan kera. Di sisi lain penyakit penting yang mengganggu tanaman padi setempat antara lain: blas, bercak cokelat, hawar upih daun dan busuk batang, bercak cokelat sempit, gosong palsu, busuk upih, busuk batang, penyakit *Fusarium*, lapuk daun,

penyakit akibat bakteri (hawar daun bakteri, dan daun bergores bakteri), penyakit akibat virus (tungro, kerdil rumput, dan kerdil hampa), dan hawar bibit padi. Sepertinya hama atau penyakit yang disebutkan di atas belum sepenuhnya diketahui dan menimbulkan gejala yang beragam dan dengan teknik pengendalian yang bermacam-macam. Berdasarkan pemaparan diatas ini, maka permasalahan yang ditangani melalui pengabdian kepada masyarakat ini adalah “bagaimana pengendalian yang tepat bagi hama dan penyakit tanaman padi yang beraneka ragam jumlahnya”.

5. Skripsi yang ditulis oleh jusuf manueke (2017) dengan judul hama-hama pada tanaman padi sawah ( *oriza sativa L.* ) di kelurahan makalonsow, kecamatan tondano timur, kabupaten minahasa.

Tujuan peneliiian ini untuk mengetahui jenis-jenis penyakit tanaman padi sawah di kelurahan mkalonsow, kecamatan tondano timur, kabupaten minahasa.

Ternyata masyarakat kelurahan makalonsow sampai saat ini usaha tani padi sawah di Kelurahan Makalonsow banyak mengalami kendala di lapangan, terutama serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang meliputi hama dan penyakit tanaman. Penyakit tanman yang banyak ditemui oleh masyarakat menyerang tanaman padi sawah antara lain penggerek batang padi, burung, kepi, keong emas (gondang).Belum dilakukan pencegahan hama yang ramah lingkungan yaitu pengendalian hama secara terpadu (PHT) sehingga kerusakan yang diakibatkan oleh hama dan penyakit pada tanaman padi sawah masih tinggi. Peneltian dengan masalah hama-hama penyakit tanaman padi sawah ini sangat urgen dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai hamahama dan musuh alamiah hama tanaman padi sawah karena sangat membantu petani

Kelurahan Makalonsow dalam mengatasi permasalahan dalam usaha tani padi sawah yaitu menyusun cara dan strategi pengendalian, terutama hama tanaman padi sawah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis hama pada tanaman padi sawah di Kelurahan Makalonsow Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa.

## **B. KARANGKA TEORI**

Strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi tr04 desa ulak depati kecamatan kabupaten oki.

Karangka teori adalah bagian yang menjelaskan detail tentang teori-teori yang akan digunakan dalam membahas masalah penelitian.<sup>25</sup>

Teori adalah system yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena dengan merinci konstruk beserta hukum atau aturan yang mengatur keterkaitan antara satu konstruk dengan yang lainnya. Karangka teoritik atau berpikir adalah penjelasan rasional dan logis yang diberikan oleh seseorang peneliti terhadap pokok atau objek penelitiannya.<sup>26</sup>

### **1. PERANAN**

Peranan adalah suatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.<sup>27</sup> Peranan menurut Veitza Rivai, diartikan sebagai perilaku dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu.

### **2. PENGENDALIAN HAYATI**

perkembangan pengendalian hayati di tunjukan pada tahun 1932, yang merupakan tahun di temukannya konsep baru oleh peneliti

---

<sup>25</sup>Tim penyusun, *pedoman penulisan skripsi fakultas dakwah dan komunikasi*, hal:29

<sup>26</sup>Endang widhi winardi, teori dan praktik penelitian kualitatif dan kuantitatif, { Jakarta:bumi aksara }, h.8

<sup>27</sup> Y. Istiyono. Ostaria, *kamus pintar bahasa Indonesia*, { Batam:karisma publishing grub,2006 } hal.441

asal Kanada, Henry, yaitu suhu tanah yang berpengaruh terhadap penyakit “take-all” pada gandum dalam percobaan rumah kaca, ternyata sangat dipengaruhi oleh interaksi antara patogen dan mikroba tanah lainnya.<sup>28</sup>

Menurut peneliti Fawcett, R. Weindling, menerbitkan seri artikel pertama yang sangat cerdas, tentang parasitisme *trichoderma viride* terhadap jamur tanah lainnya. Sejak saat itulah, perhatian dunia terhadap pengendalian hayati makin banyak terbuka lebar dan makin banyak peneliti bermunculan, khususnya ke arah produksi antibiotika didalam tanah.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut G.B Sanford dan W.C Boadcast menerbitkan hasil penelitiannya tentang pengendalian hayati jamur penyebab “take-all” pada gandum, yang diterbitkan dalam *phytopathology* tahun 1926, dan untuk pertama kalinya digunakan istilah “pengendalian hayati” dalam patologi tanaman. Pengaruh artikel Sanford dan broadcast dengan besar pada dunia patologi tanaman, yaitu mulai berkembangnya cara mengendalikan penyakit tanaman dengan menggunakan mikroba antagonis. Penelitian ke arah pengendalian hayati patogen tanaman, terutama yang bersifat tular tanah, mulai berkembang.<sup>30</sup>

### 3. TEORI SOSIOLOGI

Terkadang kata “teori” memang menakutkan, beberapa teori sosial seringkali sulit dipahami dangkal bahkan tak memiliki tujuan yang jelas. Terkadang teori-teori sosial tak menggeluti apa yang sebenarnya mereka baca. Namun bagaimana pun teori sangat berguna

---

<sup>28</sup> Loekas Soesanto, pengantar pengendalian hayati penyakit tanaman, { Jakarta: raja Grafindo persada, 2008 ) hal.3

<sup>29</sup> Loekas Soesanto, pengantar pengendalian hayati penyakit tanaman, { Jakarta: raja Grafindo persada, 2008 ) hal.4

<sup>30</sup> *Ibid* hal.3

didalam memahami sistem yang hendak di dekati teori sosial sepantasnya, berguna untuk mendekati sistem sosial, konstruksi sosial teori.<sup>31</sup>

Jadi teori sosialogi adalah hubungan dari dua faktor atau lebih, atau pengaturan fakta menurut cara-cara tertentu.

Menurut Schwedinger { 1974 ) menyatakan bahwa teori sosiologi awal membantu merasionalkan eksploitasi, imperialisme domestic dan internasioanal, serta ketimpangan sosia.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut aliran Chicago albion small { 1848-1926 ). Pendiri jurusan sosiologi universitas Chicago tahun 1892. Pendapatnya mengarah pada pandangan bahwa sosiologi harus memusatkan perhatian pada repormasi sosial dan pandangan ini digabungkan dengan keyakinan bahwa sosialogi haruslah selalu ilmiah.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Suryati, *sosiologi*, { Palembang:noerfikri ), hal.41

<sup>32</sup>*Ibid*, hal.42

<sup>33</sup>*Ibid*, hal.44

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. METODELOGI PENELITIAN**

##### **1.) METODELOGI PENDEKATAN/PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan itu dalam penelitian ini. Melihat dari fokus penelitian yaitu strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki. Maka permasalahan pokok penelitian yang harus di selesaikan yaitu bagaimana metode yang di gunakan dalam penelitian ini ? jenis dan sumber data apa yang di gunakan dalam penelitian ini ? bagaimana teknik analisa data dalam penelitian ini ? dimana lokasi dalam melakukan penelitian di lakukan ? berapa lama dalam melakukan penelitian tersebut ? pertanyaan-pertanyaan tersebut akan di uraikan dalam bahasan sub bab berikutnya.

Metode yang di gunakan dalam penyelesaian penelitian lakukan ini dengan fokus bahasan strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki yaitu metode kualitatif dengan analisa secara deskriptif. Data-data yang di dapatkan di lapangan diolah dalam bentuk kata-kata tidak menggunakan angka-angka.<sup>34</sup> Penentuan metode kualitatif di lihat dari permasalahan yang akan di kaji. Penggunaan metode tersebut berdasarkan fenomena yang mana

---

<sup>34</sup>A. Daliman. *Metode penelitian sejarah*.{ Yogyakarta: ombak, 2012 ). Hlm 99

membutuhkan pendekatan kualitatif, bukan berdasarkan pada kemampuan peneliti yang asal-asalan.<sup>35</sup>

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan { *field research* ). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber data objek secara langsung yang di anggap relevan.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini sebagai objek penelitian yaitu petani sawah padi di rt04 desa ulak depati kecamatan pampang kabupaten oki. Tentu objek penelitian tersebut memiliki pengetahuan dan informasi terhadap fokus bahasan yaitu strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampang kabupaten oki.

Kualitatif terkait cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mendekati, memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus menentukan metode yang akan di gunakan { metode idealnya bersifat tetap teknik dan bersifat situasional atau fleksibel ). Ibarat memancing: ukuran mata kail harus sudah di pilih dari awal terkait jenis atau ukuran ikan apa yang harus di pancing atau ikan apa yang di anggap ada di perairan tersebut, tetapi umpan yang dapat di ganti atau tukar. { mata kail: metode, umpan: pendekatan, termasuk didalamnya teknik wawancara ).<sup>37</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan penggambaran menyeluruh { *holistic* ) dari sebuah fenomena dari sebuah sudut

---

<sup>35</sup> Muhammad Sudrajad Subhana. *Dasar-dasar penelitian ilmiah*. { Bandung: Pustaka Setia. 2005 ) hlm 77

<sup>36</sup> Micael Rush. Philiff althoff. *Metodelogi penelitian kualitatif*. { Jakarta: Cipta Karya Mandiri. 2002 ). Hlm. 16

<sup>37</sup> Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. { Jakarta: Rineka Cipta. 2010 ) Hlm.14



pandang subjek, tanpa harus membuktikan apapun, maka kualitatif tetap untuk digunakan untuk permasalahan yang bersifat *explorative*, *descriptive*, dan *explanative*. Penelitian kualitatif harus bertolak dari paradigma sosiologis lebih kepada sosio agamis. Objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi masyarakat atau kumpulan sebagai individu sebagaimana yang dihayati individu atau kelompok sosial apa adanya, murni dari pendapat responden, dan tidak harus dipaksa sejalan dengan tertentu pada teori.<sup>38</sup>

Menurut Djaman dan Aan Komariah penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan sebuah situasi sosial tertentu menggambarkannya dengan benar, menggunakan kata-kata metode yang tepat untuk mengumpulkan data analisis yang diperoleh dari situasi yang alami.<sup>39</sup>

Metode deskriptif, kata deskriptif berasal dari bahasa Inggris, *descriptive*, yang berarti bersifat menggambarkan atau melukis suatu hal. Menggambarkan atau melukis dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula berarti penjelasannya dengan kata-kata.<sup>40</sup>

Penelitian deskriptif dapat berupa kuantitatif (angkat), kualitatif (angka), dan dapat pula kombinasi keduanya. Penelitian deskriptif kuantitatif berupa angka dapat digambarkan dalam bentuk

---

<sup>38</sup> Dudung Abdurahman. Metode penelitian sejarah. (Jakarta: logos wacana ilmu. 1990).

Hlm. 14

<sup>39</sup> Satori Djaman dan Komariah Aan, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2013)

<sup>40</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. Metodologi penelitian sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara: Jakarta, 2017) hal. 188

statistic deskriptif, antara lain berupa skala pengukuran, hubungan, grafik garis, variabilitas dan sentral tendensi.

Pengertian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian di analisis pula dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden berperilaku { berpikir, berperasaan, bertindak } seperti itu tidak seperti lainnya, diriduksi ditriagulasi, disimpulkan di beri makna oleh peneliti.<sup>41</sup>

## 2.) DATA DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data :

- a. Data primer, yaitu data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden .data atau informasi di peroleh melalui pertanyaan melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan koesioner atau kesan dengan menggunakan metode wawancara.<sup>42</sup>
- b. Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data.<sup>43</sup>

Informasi yang di dapat dari sumber primer dinamakan dengan data primer sedangkan untuk informasi yang di dapat dari sumber sekunder dinamakan data sekunder. Kedua informasi tersebut di olah menjadi data primer dan data sekunder pada penelitian tentang strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ilak depati kecamatan pampangan kabupaten oki.

---

<sup>41</sup> Husaini usman dan purnomo setiady akbar, metodologi penelitian sosial, { Jakarta: pt Bumi aksara, 2017 } hal.189

<sup>42</sup>Fenti hikmawati, *metodelogi penelitian*, { depok:rajawali pers,2020 }, hal.119

<sup>43</sup>*Ibid* h.19

### 3.) LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini terletak di RT.04 desa ulak depati, kec.pampangan, kab.oki.penentuan lokasi ini mengingat lokasi penelitian ini tidak jauh dari tempat tinggal penulisan sehingga sangat memudahkan dalam penelitian lebih lanjut. Selain itu juga tempat inilah menemukan masalah dan cukup tersedianya data yang berkaitan dengan penelitian.

### 4.) TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian ini akan memanfaatkan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi adalah salah satu upaya penelitian berupa mengamati perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian melalui pemilihan (selection), pengubahan (proprocation), pencatatan (recording), pengodean (encording), rangkaian prilaku dan suasana {tes of bihaviorsand setting} dalam rangka tujuan penelitian.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide untuk bertanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

#### c. Dokumentasi<sup>44</sup>

Dokumentasi merupakan catatan pristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya momumental dari seseorang.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>*Ibid* h.85

<sup>45</sup>*Ibid*

## 5.) TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Data reduction* { reduksi data }

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.<sup>46</sup>

b. *Data display* { penyajian data }

Setelah di reduksi maka selanjutnya adalah menampilkan {display}data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>47</sup>

c. *Conclusion drawing/verification* {penarikan kesimpulan dan verifikasi}

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>48</sup>

Akhir dari penelitian dengan tema strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di keompok tani sawah padi rt04 desa ulak

---

<sup>46</sup>Endang widi winarni, op.cit., h.172

<sup>47</sup>*Ibid* h.173

<sup>48</sup>*Ibid* h.174

depati kecamatan pampangan kabupaten oki adalah pertanggung jawaban. Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, penulis berusaha untuk menggali informasi dan menyelesaikan karya ini sebagai karya ilmiah dan orisinalitas, akuntabilitas dan dapat di pertanggungjawabkan. Dengan pendayagunaan kemampuan akademisi yang di miliki dan pengalaman praktis tentang permasalahan penelitian. Di harapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi akademisi, khususnya khazana intelektual islam di Indonesia, khususnya untuk uin raden fatah Palembang fakultas dakwah dan komunikasi program studi pengembangan masyarakat islam.

Selanjutnya, pertanggung jawaban atas penelitian ini adalah dengan melakukan peningkatan keabsahan data, yaitu dengan melihat tingkat kebenaran proses dan produk penelitian, secara jelas tingkat kebenaran dalam proses dan produk penelitian di lihat dari kredibilitas { *credibility* }, tranfrabilitas { *transferability* }, dependabilitas { *dependability* }, Dan konfirmabilitas { *confirmability* }. Sehingga dengan melihat dengan bagian-bagian tersebut penelitian ini layak untuk membawa penulis pada penggunaan gelar sarjana sosial { S.Sos }.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PWMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **2.1. Sejarah desa**

Terbentuknya Desa Ulak Depati adalah sebelum masa kemerdekaan sudah ada. Dizaman penjajahan belanda dimasa kewedanaan dan terbentuklah marga-marga yang di pimpin seorang Depati / Pesirah, salah satunya Marga Keman zaman itu dipimpin oleh Pemarap Delan. Dilanjutkan dengan kepemimpinan pasirah ambon yang memegang wilayah dusun antara lain:

1. Dusun Keman
2. Dusun Ulak Kemang
3. Dusun Sepang
4. Dusun Kandis
5. Dusun Ulak Depati
6. Dusun Tapus
7. Dusun Pulau Layang

Disemua dusun tersebut dikepalai oleh masing-masing seorang Kerio dan pimpinan kewilayahan adalah penggawa. Dan pada tahun 80-an dusun tersebut dijadikan desa. Setelah pemerintahan marga dihapus menjadi wilayah kecamatan yang dipimpin oleh seorang camat dan desa dipimpin oleh kepala desa, serta kewilayahan dipimpin oleh kepala dusun.<sup>49</sup>

Desa Ulak Depati terbagi menjadi dua dusun yang dilintasi sungai batang hari OGAN yang dijadikan batas antar dusun 1 dan dusun 2. Dimasa penjajahan Jepang dibangunlah jembatan penyeberangan yang

---

<sup>49</sup>Dokumen, sejarah desa ulak depati : tahun 2016 , hlm 1

terbuat dari kayu ulin dibangun pada tahun 50-an. Yang pernah menjadi pejabat Kerio Ulak Depati dizaman Pemerintahan Marga sebagai berikut:

- a. Tahun 50-an dijabat Kerio Muhammad
- b. Tahun 60-an dijabat Kerio Mattayun
- c. Tahun 65-an dijabat Kerio Yan Manten
- d. Tahun 70-an dijabat Kerio Karim

Ditahun 80-an pemerintaha marga dihapus diubah menjadi Desa yang dipimpin oleh Kepala Desa. Yang pernah menjabat Kepala Desa Ulak Depati :

- a. 1980-1990 dijabat Kepala Desa S.A. Karim
- b. 1990-1992 PJS Kapala Desa Zakaria
- c. 1993-2001 dijabat Kepala Desa S.A. Karim
- d. 2002-2008 dijabat Kepala Desa Basarudin
- e. 2008-2015 dijabat Kepala Desa Tasuhiyan Mika
- f. 2015 sampai sekarang dijabat Kepala Desa Pahrurrozi

## **2.1.Peta dan Kodisi Desa**

### **2.2.1. Letak Geografis Desa Ulak Depati**

Wilayah Desa Ulak Depati meliputi wilayah persawahan lebak, sawah tadah hujan, perkebunan rakyat, dan lain-lain. Dengan batas –batas sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatas dengan Desa Serdang
- b. Sebelah barat berbatas dengan Desa Tapus dan Pulau Layang
- c. Sebelah selatan berbatas dengan Desa Tapus dan Pulau Betung
- d. Sebelah utara berbatas dengan Desa Kandis<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Dokumen, sejara desa ulak depati : tahun 2016, hlm 2

### 2.2.2. Sumber Daya Alam

Dengan luas wilayah lebih kurang : 1967 Ha. Dan jumlah penduduk terhitung periode Januari 2016 sejumlah : 1542 jiwa dan jumlah KK sebanyak : 423 KK. Mata pencaharian utama adalah bertani padi. Iklim Desa Ulak Depati, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan.<sup>51</sup>

#### a. Potensi Alam

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| Luas Desa            | : 1967 Ha |
| Tanah Sawah          | : 1583 Ha |
| Tanah Rawa           | : 103 Ha  |
| Tanah perkebunan     | : 267 Ha  |
| Tanah Pemukiman      | : 12 Ha   |
| Tanah Kas Desa       | : - Ha    |
| Tanah Fasilitas Umum | : 2 Ha    |

#### b. Orbitasi

|                             |          |
|-----------------------------|----------|
| Jarak ke Ibu Kota Kecamatan | : 3,5 Km |
| Jarak ke Ibu Kota Kabupaten | : 45 Km  |
| Jarak ke Ibu Kota Propinsi  | : 62 Km  |

#### c. Iklim

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| Curah Hujan             | : 0,05 mm |
| Jumlah Bulan Hujan      | : 5 bulan |
| Suhu Rata – rata Harian | : 23 °C   |
| Bentang Wilayah         | : Datar   |

---

<sup>51</sup>Dokumen, sejarah desa ulak depati : tahun 2016, hlm 3



## d. Potensi Pertanian

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| Tanaman Pangan       | : 1371 Ha |
| Tanaman Perkebunan   | : 167 Ha  |
| Tanaman Hortikultura | : 46 Ha   |

## e. Potensi Air

|            |          |
|------------|----------|
| Irigasi    | : -      |
| Bendungan  | : -      |
| Mata Air   | :-       |
| Sumur Gali | : 8 Buah |
| Sungai     | : 2,4 Km |
| Rawa       | : 108 Ha |
| Danau      | : -      |

**2.2.3. Sumber Daya Manusia**

Desa Ulak Depati mempunyai jumlah penduduk 1542 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 695 jiwa, perempuan : 847 jiwa dari 423 KK, yang terbagi dalam 2 (Dua) wilayah dusun, dapat di lihat pada tabel:

**Tabel I****JUMLAH PENDUDUK PER DUSUN**

| <b>Jenis Kelamin/orang</b> | <b>Dusun I/orang</b> | <b>Dusun II/orang</b> | <b>Jumlah orang</b> |
|----------------------------|----------------------|-----------------------|---------------------|
| Laki-laki                  | 313                  | 382                   | <b>695</b>          |
| Perempuan                  | 416                  | 431                   | <b>847</b>          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>729</b>           | <b>813</b>            | <b>1542</b>         |

**Tabel II**  
**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR**

| <b>Usia (Tahun)</b> | <b>Jumlah orang</b> | <b>Usia (Tahun)</b> | <b>Jumlah orang</b> |
|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 0 – 4               | 97                  | 40 – 44             | 176                 |
| 5 – 9               | 106                 | 45 – 49             | 125                 |
| 10 – 14             | 123                 | 50 – 54             | 91                  |
| 15 – 19             | 117                 | 55 – 59             | 69                  |
| 20 – 24             | 104                 | 60 – 64             | 57                  |
| 25 – 29             | 97                  | 65 – 69             | 22                  |
| 30 – 34             | 165                 | 70 – 74             | 16                  |
| 35 – 39             | 172                 | 75 – keatas         | 5                   |

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan :

|                        |             |
|------------------------|-------------|
| Belum Sekolah          | : 147 orang |
| Tidak Sekolah          | : 195 orang |
| Tamat Sekolah Dasar    | : 287 orang |
| Tidak Tamat SD         | : 126 orang |
| Tamat SLTP             | : 219 orang |
| Tamat SLTA             | : 301 orang |
| Tamat Perguruan Tinggi | : 126 orang |

#### **2.2.4. Sumber Daya Pembangunan**

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa ulak depati secara garis besar dapat di lihat pada tabel:

**TabeLIII**  
**SARANA DAN PRASARANA DESA**

| <b>NO</b> | <b>SARANA/<br/>PRASARANA</b> | <b>JUMLAH/<br/>VOLUME</b> | <b>KETERANGAN</b> |
|-----------|------------------------------|---------------------------|-------------------|
| 1         | Balai Desa                   | -                         |                   |
| 2         | Kantor Desa                  | 1                         | Layak pakai       |
| 3         | Puskesmas                    | 1                         | Layak Pakai       |
| 4         | Masjid                       | 1                         | Layak Pakai       |
| 5         | Mushola                      | -                         |                   |
| 6         | Pos Kamling                  | 1                         | Layak Pakai       |
| 7         | Taman Kanak-kanak            | 1                         | Layak Pakai       |
| 8         | Pos Polisi                   | -                         |                   |
| 9         | SD Negeri                    | 1                         | Layak Pakai       |
| 10        | Cek Dam                      | 380 m                     | Baik              |
| 11        | Tempat Pemakaman Umum        | -                         |                   |
| 12        | Sungai                       | 2400 m                    | Layak Pakai       |
| 13        | Jalan Tanah                  | -                         |                   |
| 14        | Jalan Koral                  | 520 m                     | Layak Pakai       |
| 15        | Jalan Poros/Hot Mix          | 2065 m                    | Layak Pakai       |
| 16        | Jalan aspal Penetrasi        | -                         |                   |
| 17        | Lumbung Tani                 | -                         |                   |
| 18        | Sumur Bor                    | 4 unit                    | Layak Pakai       |
| 19        | Lapangan volly bal           | 2 lokasi                  | Layak Pakai       |
| 20        | Lapangan Sepak Bola          | -                         |                   |
| 21        | Meja Pimpong                 | 1 Unit                    | Layak Pakai       |
| 22        | Lapangan Bulu Tangkis        | 1 Lokasi                  | Layak Pakai       |
| 23        | Gedung Paud                  | -                         |                   |
| 24        | Gedung Madrasah Sanawiyah    | -                         |                   |
| 25        | Gedung Pondok pesantren      | -                         |                   |
| 26        | Gedung TPA                   | 1 Unit                    | Layak pakai       |
| 27        | Pasar                        | -                         |                   |
| 28        | Gedung Posyandu              | 1 Unit                    | Rusak ringan      |
| 29        | Kantor Bank                  | -                         |                   |
| 30        | KUD                          | 1 Unit                    | Rusak berat       |

### 2.2.5. Sumber Daya Sosial Dan Budaya

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Ulak Depati secara kasat mata terlihat jelas yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh Kebun, petani perkebunan karet dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Honorer, guru, tenaga medis, dan lain-lain.<sup>52</sup>

#### a. Penduduk Berdasarkan mata pencarian

|                |       |       |
|----------------|-------|-------|
| Petani         | : 369 | orang |
| Buruh Tani     | : 23  | orang |
| Pegawai Negeri | : 18  | orang |
| Pedagang       | : 27  | orang |
| Penjahit       | : 4   | orang |
| Sopir          | : 19  | orang |
| Tukang         | : 12  | orang |
| Guru Swasta    | : 14  | orang |

#### b. Penduduk berdasarkan Agama

|             |              |
|-------------|--------------|
| Agama Islam | : 1542 orang |
| Kristen     | : -orang     |
| Hindu       | : -orang     |
| Budha       | : -orang     |
| Katholik    | : -orang     |

---

<sup>52</sup>Dokumen, sejarah desa ulak depati : tahun 2016 , hlm 5

c. Penduduk Berdasarkan Etnis

|          |              |
|----------|--------------|
| Jawa     | : 31orang    |
| Sunda    | : -orang     |
| Sumatera | : 1511 orang |

**B. Deskripsi dan analisis data penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki. Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2022 hingga saat ini. Melihat penelitian ini maka penulis melakukan observasi langsung pada objek penelitian yaitu para petani sawah padi yang ada di desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki sebanyak 5 orang petani sawah padi.

Adapun, hal ini diambil juga berdasarkan kategori petani yang bersawah dalam kesehariannya. Selain melakukan observasi juga melakukan wawancara kepada para petani sawah padi tersebut, data-data yang dikumpulkan tersebut mencakup strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt.04 desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki. Yang mana mencakup sinergi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki. Selain dari itu juga melakukan pendataan terhadap petani yang beralih profesi sebagai petani sawah padi dari yang sebelumnya sebagai pekerja lain.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi, dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi.

**1. Gambaran umum informan**

gambaran umum informan yang dijadikan objek penelitian oleh penulis sebanyak 5 orang yang mana kriteria diambil berdasarkan

pengelolaan lahan sendiri dan lahan sewa, objek tersebut merupakan warga desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki, serta di kelola dengan sendiri nya tanpa ada karyawan ataupun orang lain. Adapun informan tersebut sebagai berikut :

jenis padi yang di pakai oleh petani rt.04 yaitu padi ciliwung dan padi vietname

a. Subyek 1

Nama : ELIMAR  
Tempat tanggal lahir : ULAK DEPATI, 12-03-1977  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 45Thn  
Status lahan : milik orang lain / nyewa  
Yang punya lahan : pak ibnu

b. Subyek 2

Nama : MARYANI  
Tempat tanggal lahir : ULAK DEPATI, 23-03-1967  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 55thn  
Status lahan : milik sendiri

c. Subyek 3

Nama : LIMIN  
Tempat tanggal lahir : ULAK DEPATI, 01-01-1966  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : laki-laki  
Umum : 56thn  
Status lahan : milik sendiri

## d. Subyek 4

Nama : TETI  
 Tempat tanggal lahir : ULAK ULAK DEPATI, 30-07-1983  
 Agama : Islam  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Umur : 39thn  
 Status lahan : milik sendiri

## e. Subyek 5

Nama : PAULINA  
 Tempat tanggal lahir : ULAK DEPATI, 02-02-2000  
 Agama : Islam  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Umur : 22thn  
 Status lahan : milik orang lain / nyewa  
 Yang punya lahan : pak irwan

Jenis hama dan cara mengatasinya :

## 1. Hama tikus

Cara mengatasinya dengan menabur racun di sekeliling lahan, pemasangan pagar terpal dan listrik, pemanfaatan predator seperti burung hantu.

## 2. Hama wereng coklat

Cara mengatasinya dengan menyemprotkan racun pada batang padi, melakukan pengendalian biologi dengan cara membiarkan musuh alami wereng coklat hidup.

## 3. Hama ulat

Cara mengatasinya dengan melakukan pengamatan rutin, menganbil telur ulat maupun kepompong telur ulat, dan penyemprotan pupuk insektisida.

4. Hama penggerak batang padi  
Cara mengatasinya melakukan polan tanam serentak, melkukan pola tanam selang seling dengan tanaman bukan padi, mengumpulkan telur prenggerak batang padi.
5. Hama keong emas/gondang  
Cara mengatasinya dengan mengumpulkan keong emasnya satu-satu, membasmi telur nya satu persatu.
6. Hama burung  
Cara mengatasinya dengan cara memasang orang-oarangan di sekeliling padi, membuat bunyi-bunyian di sekeliling padi, dan melakukan pengecekan secara rutin.

## **2. Strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi**

Untuk mengetahui gambaran masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki. Peneliti mengambil subyek yaitu peneliti melakukan pengambilan subyek pada petani sawah padi yang berada di desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki. Dari hasil wawancara yang di lakukan kepada petani sawah oadi di desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki dapat di lihat pada tabel:



Tabel 4.

**Ganbaran strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki.**

| No | Nama   | Wawancara  | Terjemah   |
|----|--------|--|--|
| 1. | Elimar | <ul style="list-style-type: none"> <li>- milik wong laen, kami Cuma nyiwe setiap tahun nye dengan wong doson inilah.</li> <li>- Luasnye sekiter 1hektar lah.</li> <li>- Dak tentu juge, sebab tegantong musim cuaca, kadang 2ton, kadang 3ton.</li> <li>- Asel panen padinye kami jual di pabrik padi di doson ulak kemang.</li> <li>- Care ngelolanye , petame” masa pembibitan, tros lahan di bersehke dari rumput teratai, kalu lah berseh tnggal di tanem, tros tnggu sampe berbuah, selame proses pembuahan padi di rawat dari hama.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Milik orang lain, kami Cuma nyewa setiap tahun nya dengan orang desa inilah.</li> <li>- Luasnya sekitar 1 hektar.</li> <li>- Nggak tentu juga, karna tergantung musim cuaca, kadang 2ton, kadang 3ton.</li> <li>- Hasil panen padinya kami jua di desa ulak kemang.</li> <li>- Cara mengelolanya, pertama” masa pembibitan, terus lahan di bersihkan dari rumput teratai, kalau sudah bersih tinggal di tanam, terus tunggu samapai berbuah, selama proses</li> </ul> |

|   |         |   |   |
|---|---------|---|---|
|   |         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petame” kite pasang racun di sekeleleng sawah, tros di semprot padinye biar idak di serang hama .kadang-kadang kita pake cara tradisional juge. Menyulam baru, pasang plastik supaye gondang dk pacak masok.</li> <li>- Faktornye itu kurang nye modal, cuaca yang buruk, kurang di perhatike pemerintah dalem memberikan alat mencegah hama.</li> </ul> | <p>pembuahanpadi di rawat dari hama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertama” kita pasang racun di sekeliling sawah, terus di semprot padinya supaya nggak di serang hama. Kadang-kadang kita pakai cara tradisional juga. Menyulam tanaman baru. Memasang plastik agar keong emas tidak bisa masuk.</li> <li>- Faktornya itu kurangnya modal, cuaca yang buruk, kurang di perhatikan pemerintah dalam memberikan alat mencegah hama.</li> </ul> |
| 2 | Maryani | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hak dwek nang.</li> <li>- Luasnya due hektar.</li> <li>- Dak nentu jge nang, kadang”</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Milik sendiri nang.</li> <li>- Luasnya 2hektar.</li> <li>- Nggak tentu juga nang,</li> </ul>   |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <p>boleh 5ton,<br/>kadang 6ton.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di jualke di pabrek padi nang.</li> <li>- Care ngelolanye kite rawat padinye dari awal nanem bibit sampe panen kite rawat tros.</li> <li>- Yang psti kte pasang racon tekos karne biasenye banyak tekos, kte semproti supaye dk kene hama kepi. Misalnya kite katek modal satu-satunye care kite guneke care tradisional dengan care masang bunyi-bunyian di kaleng.</li> <li>- Klu itu modalnye tulah nang, karne beli racon pake modal.</li> </ul> | <p>kadang” boleh 5ton, kadang 6ton.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di jual kan di pabrik padi nang.</li> <li>- Cara mengelolahnya kita rawat padinya dari nanam bibit sampai panen kita rawat terus.</li> <li>- Yang pasti kita pasang racun tikus karena biasanya banyak tikus, kita semproti supaya tidak di serang hama kepi. Misalnya kita tidak ada modal satu-satunya cara kita gunakan cara tradisional dengan cara masang bunyi-bunyian di kaleng.</li> <li>- Kalu itu modalnya tulah nang, karena beli racun pake modal.</li> </ul> |
|--|--|---|--|

|   |       |   |  |
|---|-------|---|--|
| 3 | Limin | <ul style="list-style-type: none"> <li>- hak dewek klu lahan itu.</li> <li>- 5lining atau sehektar lebih lah.</li> <li>- Klu cuaca bagus pck be sampe 4-5ton an.</li> <li>- Kite jual ke pabrek.</li> <li>- Kite tanem dulu bibitnye, dri proses pembibitan sampe akhir kite kelolah caak mane supaye aselnye agek banyak.</li> <li>- Kite pasang kobetan borong, kite semprot supaye katek kepi pianggang, tekos kite pasang racon. Gondang kite bersehke dulu sebelum betanem.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Milik sendiri klu lahannya itu.</li> <li>- 5lining atau 1hektar lebih lah.</li> <li>- Kalu cuaca bagus bisa sampai 4-5ton an.</li> <li>- kita jual ke pabrik.</li> <li>- Kita tanam dulu bibitnya, dari proses pembibitan sampai akhir kita kelola gimana caranya supaya hasilnya nanti bisa banyak.</li> <li>- Kita pasang kobetan atau orang”ngan yang menyerupai orang, kita semprot supaya terhindar dari kepi pianggang, tikus kita pasang racun, keong emas kita bersihkan dulu sebelum ber tanam.</li> </ul> |
|---|-------|---|--|

|   |      |   |  |
|---|------|---|--|
|   |      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktornye itu alat” ontok nyegah hama dk katek, modal tipis, dak katek bantuan dari pemerintah ontok alat pencegah hama.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktornya itu alat” untuk mencegah hama kurang, modal tipis, tidak ada bantuan dari pemerintah untuk alat pencegah hama.</li> </ul>   |
| 4 | Teti | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Punye dwek” dek.</li> <li>- Sehektar Cuma dek.</li> <li>- Dk pule banyak dek, boleh makan jadilah, karne sawah kami jauh di ojong.</li> <li>- Biasenye kalu pemasaran nak jual iu ke pabrek padinye nian, tapi kamek jarang bejual karne boleh galk dk pule banyak dek.</li> <li>- Yang namenye penyaket padi pasti dk leppas dgn yg namenye borong, kepi, tekos, gondang, pianggang dek, nah care nyegah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Milik sendiri dek.</li> <li>- 1hektar Cuma dek.</li> <li>- Nggak banyak dek, cukup makan jadilah, karena sawah kami jauh di ujung.</li> <li>- Biasanya kalau pemasarannya itu di jual ke pabrik nya , tapi kami jarang bejual karena dapatnya nggak terlalu banyak dek.</li> <li>- Yang namanya penyakit padi dak lepas dengan yang namanya burung, kepi, tikus, keong emas, pianggang dek, nah cara</li> </ul> |

|   |         |  |  |
|---|---------|--|--|
|   |         | <p>nye itu cak borong kite pasang kobetan , tekos kita pasang racon dan di sekeliling padi kita pasang jareng atau terpal supaya tekos dak pacak masok lahan padi, kepi pianggang kite semprot, cak itulah pokoknye dek. Dan juge kite campuri dengan care nenek moyang dulu { tradisional ).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Biasenye itu factor nye itu wong” ini kurang modal, jadi nak beli racon atau ape” lah modal dk ktek dek.</li> </ul> | <p>mencegah nya itu kita pasang mainan yang menyerupai manusia/bunyi” an, tikus kita pasang racun dan di sekeliling lahan sawah padi kita pasang jarring atau terpal supaya tikus nggak bisa masuk lahan padi, kepi pianggang kita semprot, sepeti itulah kira” dek. Dan juga kita campauri dengan cara nenek moyang dahulu { tradisionl ).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Biasanya itu faktornya itu orang” ini nggak punya modal, jadi mau beli racun atau alat” yang lain nggak ada modal del.</li> </ul> |
| 5 | Paulina | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukan, punye wong, kami Cuma nyiwe setiap tahunnye.</li> <li>- 1,5hektar luasnye.</li> <li>- Kalu berape</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bukan, punya orang kami Cuma nyewa setiap tahun nye.</li> <li>- 1,5 hektar luasnya.</li> </ul>  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  | <p>banyak itu dk nentu juge sebenrnye, kalau cuaca bagus, penyakit kurang pacak be sampe 5ton an sekali panennye.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau soal pemasaran biasenye kamek jual di pabrek padi, kalau padi bagus harge juge bagus, bagus dak nye padi tergantung dari cuaca tulah. Kalau cuaca bagus padi idak terendem air itu mahal padinye.</li> <li>- Care ngelolanye iye biase kite siapke bibit benih nye dulu teros kite tanem, selesai tanem kite tunggu sampe padi bebuah, selame nggu padi bebuah kite rawat supaye idak kene penyaket.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalau di Tanya berapa banyak itu tidak pasti juga sebenarnya, missal cuaca bagus, hama kurang bisa jadi sampe 5ton an sekali panennya.</li> <li>- Kalau soal pemasaran biasanya kami jual di pabrik padi, kalau kualitas padi bagus harga juga bagus, bagus nggak nya padi tergantung dari cuaca .kalau cuaca bagus padi nggak tenggelam air itu mahal padinya.</li> <li>- Cara mengelolanya iya biasa kita siapkan bibit benih nya dulu terus kita tanam, selesai tanam kita tunggu sampe padi berbuah, selama nunggu padi berbuah kita rawat</li> </ul> |
|--|--|--|--|

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi... kalau cak penyaket borong strateginye kite pasang kobetan , cak sejenis mainan yang nyerupai wong, kalau penyaket tekos kite tabor racon dengan pasang jareng di sekeliling lahan padi, kalau penyaket kepi atau pianggang kite semprot pake racon, kalo gondang kite mbek i sikok” sambel betanem .ade sesekali kmek pake care wong-wong lame atau tradisional.</li> <br/> <li>- Factor cuaca<br/>Factor modal<br/>Factor peralatan<br/>Factor dak katk bantuan solusi atau bantuan dari pemerintah.</li> </ul> | <p>padinya supaya terhindar dari hama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi... missal kayak hama burung strateginya kita pasang kobetan , sejenis mainan yang menyerupai orang, missal hama tikus kita tabor racun dan memasang jarring di sekeliling lahan padi, missal hama kepi atau pianggang kita semprot pake racun, missal hama keong emas kita kutip satu-satu sambil tanam. Ada juga kita pakai cara orang-orang dahulu atau cara tradisional.</li> <br/> <li>- Factor cuaca<br/>Factor modal<br/>Factor peralatan<br/>Factor tidak ada bantuan solusi atau bantuan dari pemerintah.</li> </ul> |
|--|--|---|---|



Dari hasil wawancara di atas dengan subyek petani sawah padi di desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki dapat di simpulkan bahwa sinergi masyarakat dalam mencegah hama di kelompok tani sawah padi desa ulak depati yang berkaitan dengan strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki dapat di lihat pada tabel:

**Tabel 5.**

**hasil analisis wawancara strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki.**

|    |         |   |
|----|---------|---|
| 1. | Elimar  | lahan sawah milik orang lain, seluas 1hektar, sekali panen mencapai 2-4ton, pemasaran dengan menjual padi ke pabrik, pengelolaan dengan mempersiapkan bibit, strategi dalam mencegah hama dengan mempersiapkan racun, factor penghambat pemcegah hama kurang alat-alat perangkap cuaca buruk. |
| 2. | Maryani | Lahan sawah milik sendiri, seluas 1hektar lebih, sekali panen bisa mencapai 3-4ton, pemasaran di jual ke pabrik padi, strategi dalam mencegah hama dengan menabur racu, semprot dll, factor penghambat pencegah hama cuaca buruk tipisnya modal   |
| 3. | Limin   | Lahan sawah milik sendiri, seluas 1-1,5hektar,  |

|    |         |   |
|----|---------|---|
|    |         | sekali panen 4-5ton padi, pemasaran dengan menjualnya di pabrik padi, menyiapkan bibit dan sebagainya, menyiapkan racun semprotan kobetan dll, kurangnya alat-alat untuk mencegah hama cuaca seperti padi terendam air dll.   |
| 4. | Teti    | Lahan sawah milik sendiri, 1hektar, sekali panen 3-4ton padi, pemasaran di jual ke pabrik padi, pengelolaan mempersiapkan bibit dan lahan sawah, strategi mencegah hama pasang perangkap menabur racun melakukan penyemprotan dll, factor penghambat kurangnya modal serta alat-alat dalam mencegah hama.   |
| 5. | Paulina | Lahan sawah milik orang lain, seluas 1-1,5hektar, sekali panen 4-5ton, pemasaran dengan menjualnya di pabrik padi, cara pengelolaannya menyiapkan benih padi, strategi dalam mencegah hama memasang racun di sekeliling lahan dan menyemprot padi secara rutin, factor penghambat dalam mencegah hama kurangnya modal, alat-alat serta buruknya cuaca di karena sulit untuk mengontrol hama tersebut. |

Dari ke-5 { lima ) petani sawah dalam strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati, kecamatan pampangan, kabupaten oki. Kelima petani sawah padi tersebut dalam sinerginya yaitu dalam masa pengelolaan dilakukan di mulai dari pembibitan, persiapan lahan hingga alat-alat pencegah hama. Sedangkan dalam pemasaran dilakukan dengan menjualnya kepada

pabrik yang ada di daerah sekitar desa. Dan strategi yang biasanya di gunakan dalam mencegah hama dengan mempersiapkan racun serta alat-alat yang di perlukan. Ada dua orang yang tidak memiliki lahan sendiri namun petani tersebut sebagai penyewa memiliki hasil yang baik di lahan sawah yang di sewanya, lahan yang di sewanya sekitar 1-3 hektar.

### **C. Bahasan dan hasil penelitian**

#### **1. Strategi masyarakat dalam upaya mencegah hama sawah padi**

Desa ulak depati merupakan desa penghasil padi yang di hasilkan oleh masyarakat tersebut. Banyak pasokan padi dari desa-desa lain yang ada di kabupaten ogan komering ilir. Desa ulak depati dalam hal ini juga termasuk pada penghasil pertanian padi yang di hasilkan setiap tahun nya itu sekitaran kurang lebih 1.000 ton/tahun dengan luas lahan sawah 200-250 hektar.

Strategi petani padi dalam upaya mencegah hama di kelompok tani sawah padi tr04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki tentu sangat penting dan bersifat krusial. Dalam strategi tersebut tentu sangat berhubungan erat dengan beberapa komponen yang mana setiap komponen memiliki hubungan satu sama lainnya, diantaranya :

- a. Sumber daya alam { SDA ). Persawahan padi merupakan persawahan yang sangat signifikan berdasarkan struktur tanah dan lahan yang tersedia yang mana dalam struktur tanah yang landau serta kualitas tanah yang bagus. Dalam persawahan padi ini sangat membutuhkan struktur tanah dan kualitas tanah sehingga kan berpengaruh pada hasil panen serta kualitas padi tersebut.
- b. Sumber daya manusia { SDM ). Kualitas sumber daya manusia yang mendukung mem buat kualitas hasil pertanian yang mana

hal ini menjadi kunci utama dalam pertanian. Pengalaman pertanian dan pengelolaan lahan tentu menjadi bagian yang menentukan dalam petanian padi di desa ulak depati.

- c. Luas lahan sawah. Luas persawahan petani padi di desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki mulain dari 1-2 hektar lebih. Dengan jumlah luas tersebut juga menghasilkan hasil yang sangat menentukan. Ketika panen padi secara menyeluruh setiap petani akan mendapatkan mulai dari 3-5 ton padi sehingga komunitas padi di desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki menjadi komunitas utama masyarakat.
- d. Jangka waktu panen. Lahan sawah padi tentu bergantung dengan keadaan cuaca yang terjadi yang mana keadaan cuaca akan menentukan panen padi. Jika musim hujan membuat padi menjadi tenggelam maka sangat memperngaruhi harga padi serta sulit nya mengontrol hama di karenakan keadaan padi terendam air. Dan sebaliknya jika musim kemarau akan menghasilkan buah yang sangat sedikit karena kurangnya air padi padi dapat mempengaruhi pertumbuhan padi.
- e. Strategi dalam mencegah hama. Dalam pertanian padi ada yang namanya hama tikus, kepi, pianggan, keong emas, dan burung. Untuk mencegah terjadinya dari berbagai hama tersebut masyarakat akan melakukan perawatan secara rutin dengan menyemprot kan racun pada padi, menabur racun di sekeliling padi, memasang kobetan atau yang di sebut orang sawah untuk menghindari hama burung.
- f. Perawatan lahan sawah padi. Dalam menjaga kualitas tentu sawah padi sangatlah membutuhkan kualitas dan perawatan yang cukup rumit. Diantaranya:

- 1.)Pembibitan. Dalam pembibitan pada proses awal-awal dengan menyiapkan benih sehingga biar menjadi anak padi.
  - 2.)Penanaman padi. Selesai pembibitan dan menjadilah yang namanya anak padi langkah selanjutnya dengan menanamnya di lahan sawah proses penanam tersebut sekitaran 2-3 bulan.
  - 3.)Panen. Butuh waktu 3 bulan untuk menunggu padi matang sehingga layak untuk di panen. Selama itu juga perlu perawatan secara rutin salah satunya dengan mencegah hama supaya kualitas padi dan rumpun padi baik.
- g. Pemasaran .ketika padi sudah terasa matang atau siap di panen memiliki ciri khas yaitu adanya warna kekuningan pada buah padi tersebut. Sehingga buah siap untuk dilakukan pemanenan. Hasil dari panen tersebut dilakukan pemasaran dengan menjual nya ke pabrik padi yang ada di sekitaran kecamatan pampangan.

Proses tersebut terus dilakukan setiap tahun nya oleh para petani padi yang ada di desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki sehingga hal tersebut sudah menjadi rutinitas petani. Perlakuan tersebut menjadikan kualitas padi sebagai kualitas terjaga hingga saat ini. Desa ulak depati sampai saat ini masih menjadi desa penghasil padi hingga saat ini. Dan penghasilan tersebut sekitaran 800-1.000 ton padi dengan luas lahan di desa tersebut yang aktif 200hektar .

Dalam penelitian ini si peneliti membutuhkan kurun waktu kurang lebih 28 hari untuk mengambil data serta wawancara terhadap imporman, terhitung di mulai dri tanggal 3 oktober – 30 oktober.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya pencegahan hama pada petani sawah padi.**

Petani padi yang memiliki pendapatan lebih tinggi di sector pertanian, akan lebih efisien akan lebih efisien secara teknis di bandingkan petani yang memiliki kegiatan dan pendapatan selain di sector pertanian. Pendapatan petani di sektor pertanian akan berpengaruh positif terhadap efisiensi teknis. Dengan keterfokusan petani pada bagaimana pengelolaan hasil pertanian dan hasil pertanian menjadikannya sebagai penghasil yang signifikan. Padi juga merupakan bahan pangan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat mengingat dunia saat ini sedang mengalami krisis pangan, amat lah penting bagi masyarakat untuk meningkatkan penghasilan padi dengan cara salah satunya mencegah adanya HAMA di pertanian sawah padi.

Strategi dalam pencegahan hama pada petani sawah padi di semudah yang di bayangkan dalam strategi tersebut banyak hambatan dan rintangan. Dan juga sebaliknya yang terjadi dalam strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama pada kelompok tani sawah padi, berikut di uraikan faktor-faktor tersebut:

### **a. Faktor pendukung**

Inefisiensi teknis yang berpengaruh nyata dan negative yang terdapat di desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki. Secara keseluruhan petani padi sangat merasa terbantu dengan adanya simpati dari pemerintah mengingat minimnya ekonomi masyarakat dalam menyiapkan modal masyarakat sangat merasa terbantu dengan adanya program bantuan alat-alat pertanian dari pemerintah. Dan baiknya cuaca

pada saat musim sawah padi masyarakat sangat terbantu akan hal dalam mencegah hama di kelompok tani sawah padi.

Pengaktifan partisipasi petani padi dalam wadah kelompok tani atau asosiasi perlu di lakukan tidak hanya dalam rangka menerima bantuan dari pemerintah, namun untuk meningkat posisi tawar petani dalam mendapatkan input produksi yang berkualitas dengan harga yang terjangkau seta posisi tawar petani dalam menentukan harga panen yang layak.

Selain itu , kelompok tani juga dapat di manfaatkan dengan bekerja sama dalam hal memberantas hama dan untuk mengakses rantai pemasaran yang baik dengan harga yang paling menguntungkan petani. Petani juga dapat mengajarkan kepada petani lainnya aka hal cara memberantas hama kepada petani yang kurang paham cara mencegah hama di sawah padi. Adapun faktor pendukung diantaranya:

1. Baiknya cuaca, dengan baiknya cuaca maka akan mempermudah masyarakat dalam upaya mencegah hama di sawah padi, justru sebaliknya ketika cuaca buruk seperti musim hujan akan menenggelamkan padi hal itu bisa memperlambat masyarakat dalam mencegah hama, dikarenakan sulit menabur racun serta meningkatnya berbagai macam hama sehingga hama tersebut jadi semakin banyak dan bisa mengurangi hasil panen sawah padi masyarakat di desa ulak depati.
2. Alat-alat, perlu di ketahui masyarakat desa ulak depati yang mayoritas petani sawah padi sangat bergantung pada penghasilan hasil panen sawah padi, dengan ini masyarakat sangat bergantung ekonominya dengan hasil panen padi,

untuk itu pemerintah harus menyiapkan alat-alat untuk masyarakat dalam mencegah hama padi. Dengan adanya bantuan dari pemerintah bisa mendukung masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani di desa ulak depati.

Untuk mempercepat pencapaian sasaran masyarakat dalam upaya pencegahan hama sekaligus menjamin keberlanjutan pengelolaan lahan sawah padi di desa ulak depati kecamatan pampangan di perlukan dukungan dan konsistensi kebijakan pemerintah. Baik pemerintah pusat maupun daerah serta komitmen perbankan dalam mendukung program revitalisasi petani sawah padi. Kebijakan tersebut meliputi kebijakan produksi dan kebijakan perububahan dalam mencegah hama di sawah padi di desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki.

#### **b. Faktor penghambat**

Petani padi sebagai komunitas utama penghasil padi di desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki. Hal ini membuat petani untuk mencari sumber cara bagaimana untuk mencegah hama di sawah padi. Banyak upaya dilakukan petani di antaranya dengan mencegah hama pada sawah padi. Namun hal ini mengalami penghambatan dalam mencegah hama padi di karenakan adanya faktor penghambat, adapun faktor penghambat yang terjadi yaitu:

1. Faktor musim atau yang di sebut dengan faktor cuaca, faktor ini dapat menghambat masyarakat dalam upaya pencegahan hama. Di karena tidak terkendalinya HAMA dan sulit untuk memasang racun dalam keadaan padi terendam air. Dengan begitu HAMA padi semakin leluasa untuk merusak tanaman padi.



2. Faktor modal atau yang di sebut kurang nya modal untuk membeli racun dan alat-alat pembasmi hama lainnya. Di karenakan ketergantungan masyarakat pada hasil panen sawah padi sebagian petani tidak memiliki modal sehingga mereka mengandalkan cara tradisional yaitu dengan cara jampi-jampi, membakar daun serai supaya asapnya bisa mengusir hama kepi, pianggang dan walang sengit, membuat bunyi-bunyian dengan cara memasang kaleng susu di isi batu dan di gantung di sekitaran lahan sawah sehingga bisa mencegah hama burung yang berterbangan memakan buah panen pada saat mau panen.

Melihat pada dua faktor tersebut tentu sangat mengganggu dalam upaya masyarakat dalam pencegahan hama di lahan saswah padi, namun derngan danya dua faktor tersebut tantu tidak membuat kehancuran pada para petani namun juga banyak juga kreatif petani dslam mengatasi masalah tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah sawah rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara masyarakat dalam upaya mencegah hama di kelompok tani sawah padi terdapat beberapa komponen yang mana setiap komponen memiliki hubungan satu sama lainnya, diantaranya: { 1 ). Faktor musim, dalam pertanian sawah padi sangat di butuhkan sekali cuaca yang relavan untuk mendukung masyarakat serta mempermudah masyarakat dalam mencegah hama di sawah padi, { 2 ). Pengelolaan lahan sawah padi dengan memnyiapkan benih serta membersihkan lahan agak mudah dalam mencegah hama, { 3 ). Biaya, perlu di ketahui untuk mencapai hasil panen yang banyak sangat di perlukan cara memberantas berbagai hama dan dengan demikian di butuhkan modal dalam membeli berbagai alat perangkap, racun, semprotan dll, { 4 ). Luas lahan sawah padi di desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki sekitaran 1-3 hektar, { 5 ). Pemasarannya hasil pertanian sawah padi yang di lakukan dengan menjualnya ke berbagai pabrik yang ada di kecamatan pampangan, { 6 ). Sumber daya manusia { SDM ), yang terlihat pada kualitas petani secara turun menurun yang di lakukan di masyarakat tentang bagaimana cara mencegah hama di sawah padi.
2. Faktor yang mempengaruhi strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi yaitu terdiri faktor pendukung dn faktor penghambat faktor pendukung yang mana

terlihat pada bagaimana respon atau dukungan dari pemerintah untuk membantu masyarakat dalam mencegah hama dengan cara memberikan bantuan berupa alat-alat dengan bantuan tersebut lahan padi bisa bersih sehingga masyarakat dengan mudah memasang jebakan, dan juga faktor pendukung lainnya dengan bagusnya musim cuaca sangat berpengaruh pada pencegahan hama. Sedangkan faktor penghambat justru sebaliknya kurangnya biaya atau modal sehingga mempersulit masyarakat akan membeli sebuah alat-alat racun semprot dalam mencegah hama pada lahan sawah padi, dan faktor penghambat lainnya kurangnya respon dari pemerintah baik pemerintah kabupaten maupun provinsi tentang bagaimana cara mencegah hama di era teknologi ini, dan masyarakat sekarang masih menggunakan cara tradisional.

3. Bagaimana cara mengimplementasikan/menggunakan alat pembasmi hama di kelompok tani sawah padi pada umumnya cara pertama yg dilakukan yaitu dengan menggunakan alat pembasmi hama otomatis, pembasmi hama padi dilakukan dengan cara penyemprotan pada tanaman padi seperti racun digunakan dengan cara menabur atau menyemprotkannya pada hama padi. Ini agar membuat alat pembasmi hama otomatis yang ramah lingkungan. Metode pelaksanaan yang dilakukan agar berhasil membuat alat pembasmi hama tanaman padi otomatis menggunakan tegangan kejutan listrik dimulai dari perancangan *hardware* kemudian pengumpulan data dan melakukan penelitian dengan menguji coba alat di sawah untuk melihat keefektifan alat. Pada perancangan ini, mikrokontroler Atmega 328 Arduino UNO digunakan sebagai pusat pengendali sistem, sensor LDR digunakan sebagai pengganti sakelar lampu DC di malam hari untuk membuat hama mendekat

sesuai dengan karakteristiknya yang tertarik dengan cahaya, kemudian tegangan kejut listrik akan aktif setiap 1 menit untuk menyengat hama yang menempel pada jaring kawat yang sudah dibuat, sensor getar sw-420 digunakan untuk mengaktifkan modul GSM dan buzzer ketika seseorang mencuri alat yang sudah terpasang di sawah. Pemrograman menggunakan *software* Arduino IDE. Berdasarkan hasil pengujian selama 3 hari, alat pembasmi hama padi ini dapat membasmi 39 hama kepik hitam, penggerek batang padi, dan walang sangit.

## **B. Saran-saran**

Melihat pada temuan-temuan di atas, mengenai bagaimana strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki , maka saran yang dapat di sampaikan yaitu:

1. Kepada pemerintah daerah kabupaten ogan komering ilir { oki ) dan pemerintah provinsi agar selalu memberikan dukungan dan support terhadap para petani sawah padi dengan memberikan pelatihan bagaimana cara memberantas hama di era sekarang ini seta memberukan fasilitator bantuan benih pupuk alat-alat pertanian agak sawah padi masyarakat bisa penen lebeh tinggi dari tahun sebelumnya.
2. Kepada para petani sawah padi tetap menjaga ajaran nenek moyang mengingat cara memberantas hama dengan cara tradisional sebagai bahan pendukung sampingan.
3. Masyarakat harus menyiapkan modal atau biaya pada sebelum musim sawaha padi, sehingga pada saat musim padi telah tiba masyarakat sudah dalam keadaan siap dalam melakukan segala hal tentang sawah padi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto , 2010, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: rineka cipta
- Daliman, 2012, *metode penelitian sejarah*, Yogyakarta:ombak
- Dewi, I. S., Somantri, I. H., Damayanti, D., Apriana, A., & Santoso, T. J. (2001). *Evaluasi tanaman padi transgenik Balitbio terhadap hama penggerek batang. Laporan Hasil Penelitian Balitbio, Bogor, 12.*
- Dokumen, 2016 . Sejarah desa ulak depati.
- Endang, widi, winarni, 2018.*Teori dan praktik penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta:bumi aksara.
- Fenti, hikmawati, 2020.*Metodelogi penelitian*. Depok: rajawalipers
- Joesi, Endah dan novizan. 2002. *Mengendalikan hama& penyakit tanaman*, Jakarta: agro media pustaka
- Kartohardjono, A. 2011.*Penggunaan musuh alami sebagai komponen pengendalian hama padi berbasis ekologi. Pengembangan Inovasi Pertanian, 4(1), 29-46.*
- Listiana, I. 2017. *Kapasitas petani dalam penerapan teknologi pengendalian hama terpadu (PHT) padi sawah di Kelurahan Situgede Kota Bogor. Agrica Ekstensia, 11(1), 46-52.*
- Loekas soesanto, 2008, *pengantar pengendalian hayati penyakit tanaman*, Jakarta:rajagrafindo persada
- Manueke, J. 2016. *Pengendalian Hama Keong Emas (Pomacea Canaliculata Lamarck) Pada Tanaman Padi Sawah Dengan Menggunakan Ekstrak Buah Bitung (Barringtonia Asiatica L.) t Ex. Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi, 3(1), 19-26.*
- Mhicael Rush, 2002, *metode penlitian kualitatif*, Jakarta:cipta karya mandiri.
- Muhammad Sudrajad Subhana, 2005, *dasar-dasar penelitian ilmiah*, bandung:pustaka setia.

- Padi di Desa Mekar Sari Kecamatan Gunung Sari. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2(1), 88-94.
- Rizki azhari, 2021. *Strategi pengendalian hama tanaman pado dalam meningkatkan produksi oleh dinas pertanian kabupaten karawang*, jurnal agri sains, 2581-0227
- Satori, dkk, 2013, *metodelogi penelitian kualitatif*, bandung:alfabeta
- Suryati, *sosiologi*, Palembang:noerfikri.
- Tim penyusun, 2018, *pedoman penulisan skripsi fakultas dakwah dan komunikasi*
- Wedastra, M. S., Suartha, I. D. G., Catharina, T. S., Marini, I. A. K., Meikapasa, N. W. P., & Nopiari, I. A. 2020. *Pengendalian Hama Penyakit Terpadu untuk Mengurangi Kerusakan pada Tanaman Padi di Desa Mekar Sari Kecamatan Gunung Sari. Jurnal Gema Ngabdi*, 2(1), 88-94.
- Wilyus, W., Ratna, Y., & Yunita, W. 2017. *Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Biointensif Pada Tanaman Padi di Desa Senaning. Jurnal Karya Abdi Masyarakat*,
- Y.istiyono.ostaria, 2006, *kamus pintar bahasa Indonesia*, batam:publishing grub
- Zubaedi, 2007, *wacana pembangunan alternative ragam perspektif pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*, Jakarta: ar-ruzz media.

## LAMPIRAN

### BIODATA



Sepri wiradinata, sering di panggil sef, lahir di ulak depati kabupaten oki, 17 juli 2000. Merupakan anak pertama dari lima saudara. Bermula masuk sekolah dasar ( SD ) di desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki dan melanjutkan sekolah di SMP N 1 pampangan kabupaten oki dan melanjutkannya lagi di SMA N 1 pampangan kabupaten oki, kemudian melanjutkan pendidikan S1 di universitas islam negeri { UIN ) raden fatah Palembang prodi pengembangan masyarakat islam. Ia juga mempunyai banyak pengalaman dalam bidang olahraga dan pemerintahan desa, ia juga merupakan sekretaris karang taruna desa ulak depati kecamatan pampangan, kabupaten oki. Hobi bermain bola kaki, futsal, tenis meja, takraw dan bulu tangkis. Nge-fans banget sama pemain bola terkenal yaitu lionel messi.

**INTRUMEN PENELITIAN**

Nama : SEPRI WIRADINATA  
 Nim : 1830505051  
 Prodi : pengembangan masyarakat islam { PMI )  
 Judul skripsi : **Strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di  
 Kelompok tani sawah padi rt04 desa ulak depati,  
 Kecamatan pampangan, kabupaten oki.**

**A. Gambaran strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di sawah padi.**

| No | Sub aspek                | pertanyaan  |
|----|--------------------------|---|
| 1. | <b>Petani sawah padi</b> | 1. Lahan sawah punya siapa ?<br>?milik sendiri atau nyewa ?<br>2. Berapa luas lahan ?<br>3. Saat panen hasil padi di jual kemana ?<br>4. Bagaimana cara mengelola lahan<br>5. Bagaimana cara mencegah hama ?<br>6. Apa factor penghambat dan pendukung saat mencegah hama ? |



**B. Gambaran lahan sawah padi**



Buah padi sudah matang



penanaman bibit padi



Penulis bersama petani sawah padi



wawancara bersama petani sawah padi



Petani panen buah padi



padi siap panen

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 302 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;  
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;  
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.  
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Suryati, M.Pd NIP : 19730711 200604 1 001  
2. Sumaina Duku, M.Si NIP : 19820116 200912 2 002

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

- Nama : SEFRI WIRADINATA  
NIM / Prodi : 1830505051 / PMI  
Semester/Tahun : IX / 2022 – 2022  
Judul Skripsi : Strategi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Hama Di Kelompok Tani Tanaman Padi Rt.04 Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan Kab OKI.

- Kedua : Masa Bimbingan Berlaku Sampai Tanggal 29 Bulan Desember Tahun 2022  
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 ( Enam ) Bulan Sejak tanggal ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 ( Satu ) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.  
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 ( delapan ) Kali pertemuan  
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat keliruan akan di tinjau Kembali.



MENETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 29 - 07 - 2022  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Achmad Syarifudin

Tembusan

- 1.Rektor UIN Raden Fatah Palembang  
2.Ketua Jurusan KPI/Jurnalistik / KPI/MD /PMI  
3.Mahasiswa Yang Bersangkutan



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
**PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang,  
 30126 Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Sepri wiradinata  
 NIM : 1830505051  
 Judul : Strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 rw03 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki.

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Suryati, M.Pd

| NO | Tanggal | Hal yang di konsultasi              | Saran pembimbing                           | paraf |
|----|---------|-------------------------------------|--|-------|
| 1  | 1-8-22  | Pembentukan dan<br>Kontrol cara bgr | Kepala: apa<br>yg diupayakan               | ⊗     |
| 2  | 20-8-22 | bgr sub 1, 2 dan<br>3               | - forkum +<br>- kumun mudi<br>- mudi       | ⊗     |
| 3  | 4-9-22  | bgr sub 1, 2<br>dan                 | + dari sub<br>kumun<br>+ pdm yg di<br>jelu | ⊗     |
| 4  | 20-9-22 | bgr sub 1<br>1, 1 dan 3             | file yg di<br>di                           | ⊗     |



| NO | Tanggal  | Hal yang di konsultasi                     | Saran pembimbing                    | paraf |
|----|----------|--|-------------------------------------|-------|
| 5  | 3-10-20  | bisa ke IT                                 | ambon paku<br>paku                  | E     |
| 6  | 20-10-20 | Gaya gaya ke<br>tu<br>paku air<br>di paku  | paku pak<br>tlu                     | E     |
| 7  | 2-11-20  | All bisa il<br>gaya (lempa)<br>paku di air | gaya (lempa)<br>gaya ke y &<br>buku | G     |
| 8  | 20-11-20 | bisa air                                   | satu air<br>buku                    | G     |
| 9  | 6-12-20  | All pak<br>buku.<br>paku                   | gaya<br>paku                        | E     |



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang,  
30126 Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id







**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Sepri wiradinata  
NIM : 1830505051  
Judul : Strategi masyarakat dalam upaya pencegahan hama di kelompok tani sawah padi rt04 rw03 desa ulak depati kecamatan pampangan kabupaten oki.

Dosen Pembimbing 2 : Sumaina duku, M.Si

| NO | Tanggal  | Hal yang di konsultasi         | Saran pembimbing                      | paraf |
|----|----------|--------------------------------|---------------------------------------|-------|
| 1. | 28/7/22  | Acc proposal                   | Lanjut Bab II dan III                 |       |
| 2. | 28/9/22  | Konsultasi: Bab I, II, dan III | Lanjut buat sk penelitian (instrumen) |       |
| 3. | 28/10/22 | Konsultasi: Bab IV             | Lanjutkan                             |       |
| 4. | 9/10/22  | lanjutan Bab IV                | Tambah data                           |       |
| 5. | 9/10/22  | lanjutan                       | Sesuaikan dengan Pedoman Penulisan    |       |

| NO | Tanggal  | Hal yang di konsultasi | Saran pembimbing       | paraf   |
|----|----------|------------------------|------------------------|---|
| 6. | 15/10/22 | Konsultasi lanjutan    | lengkap data           |  |
| 7. | 18/10/22 | Konsultasi full bab    | Lengkap<br>keseluruhan |  |
| 8. | 21/10/22 | Lanjutan               | Lengkap                |  |
| 9. | 26/10/22 | Acc Full bab           | Siap diujikan          |  |